

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI ART THERAPY UNTUK
MENINGKATKAN KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA
SMK BHINNEKA KARYA SURAKARTA**



Oleh:
Puji Prihwanto
NIM: 19200010014

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master of Art (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

**YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Prihwanto, S.Sos.I
NIM : 19200010014
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 April 2021

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Puji Prihwanto, S.Sos.I
NIM: 19200010014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Prihwanto, S.Sos.I
NIM : 19200010014
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 April 2021

Saya yang menyatakan,



Puji Prihwanto, S.Sos.I

NIM: 19200010014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-205/Un.02/DPPs/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI ART THERAPY UNTUK MENINGKATKAN KONSEP DIRI AKADEMIK SISWA SMK BHINNEKA KARYA SURAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUJI PRIHWANTO, S.Sos.I.

Nomor Induk Mahasiswa : 19200010014

Telah diujikan pada : Senin, 12 April 2021

Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 607d2a7bd855d

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Subi Nur Isnaini

SIGNED

Penguji II

Dr. Imam Mujahid, M.Pd.



Valid ID: 60791b1e6b4fc

Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

SIGNED

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Valid ID: 607d2a6272fbb

Yogyakarta, 12 April 2021

UIN Sunan Kalijaga

Direktur Pascasarjana

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.

SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Efektivitas Implementasi Art Therapy untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta”

Yang ditulis oleh:

Nama : Puji Prihwanto, S.Sos.I
NIM : 19200010014
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 April 2021

Pembimbing



Dr. Imam Mujahid, M.Pd.

ABSTRAK

Puji Prihwanto. Efektivitas Implementasi Art Therapy untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta. Tesis. Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat efektivitas implementasi art therapy untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta. Konsep diri akademik merupakan faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar dan pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki konsep diri akademik positif akan terdorong untuk meraih prestasi akademik yang tinggi. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMK Bhinneka Karya memiliki konsep diri akademik rendah, seperti minat belajar yang rendah, tidak mengetahui kompetensi yang dimiliki, tidak memahami bakat diri sendiri, dan meragukan kemampuan untuk berhasil di masa depan. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa, sehingga siswa mampu mencapai hasil akademik yang baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa adalah melalui *art therapy*. *Art therapy* adalah bentuk terapi dengan menggunakan media seni, dalam hal ini adalah seni menggambar. Implementasi *art therapy* diharapkan dapat meningkatkan konsep diri akademik siswa sehingga peningkatan pencapaian prestasi akademik juga tercapai.

Penelitian ini menggunakan jenis desain *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Bhinneka Karya Surakarta. Sistem pemilihan sampel menggunakan *cluster random sampling*, yaitu memilih beberapa siswa secara acak dari salah satu kelas untuk dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian ini diambil dari siswa kelas XII Teknik Otomotif C yang terdiri dari enam orang kelompok eksperimen dan enam orang kelompok kontrol. Pemberian perlakuan *art therapy* dilakukan sebanyak delapan sesi selama empat hari berturut-turut. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala konsep diri akademik yang disusun peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji independent t test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan konsep diri akademik kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol sebesar 3.662 Sig.(2-tailed) 0.004. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan berupa implementasi art therapy. Hasil uji efektivitas menunjukkan nilai 0,34 sehingga termasuk dalam kategori efektif sedang. Pengakuan subjek penelitian juga menunjukkan adanya sikap akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu implementasi art therapy efektif digunakan untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta.

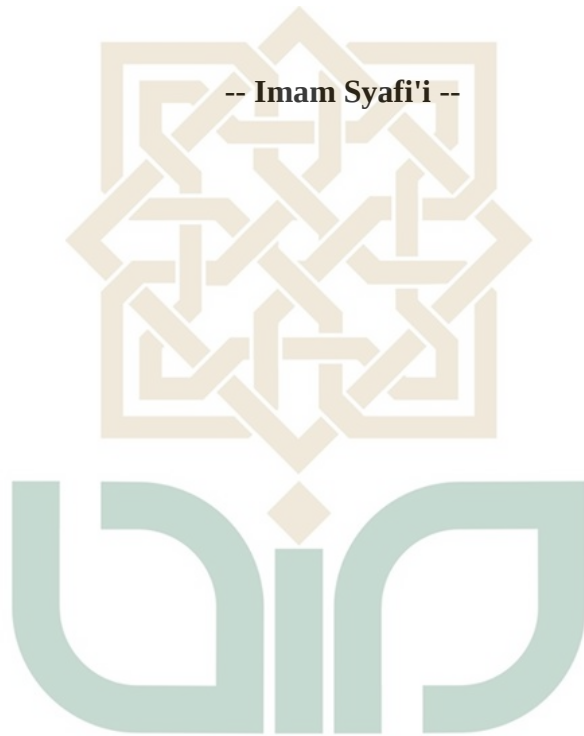
Kata Kunci: Art Therapy, Konsep Diri Akademik, Siswa SMK.

MOTTO

Jika Kamu Tidak Sanggup Menahan Lelahnya Belajar maka Kamu Harus

Sanggup Menahan Perihnya Kebodohan

-- Imam Syafi'i --



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Program Magister Interdisciplinary Islamic Studies UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Orang tua, istri, dan segenap keluarga besar.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan tanpa hambatan yang berarti. Salawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Muhammad SAW., keluarga, sahabat, serta umatnya yang senantiasa mengikuti petunjuk-petunjuknya hingga akhir zaman.

Tesis dengan judul *“Efektivitas Implementasi Art Therapy untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta”* ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materiil sehingga dapat selesai dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung terselesainya tesis ini:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhadi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariana Noor, S.S., M.A. selaku Koordinator Prodi Program Magister *Interdisciplinery Islamic Studies* (IIS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Imam Mujahid, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh dosen dan karyawan Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Drs. Sarjiman selaku Kepala SMK Bhinneka Karya Surakarta, jajaran guru BK, dan segenap warga SMK Bhinneka Karya Surakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta memberikan arahan yang sangat bermanfaat.
7. Orang tua (Klaten dan Solo), Istri Dhian Riskiana Putri, serta segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil serta motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan di Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2019 yang telah berbagi banyak ilmu serta memberikan motivasi yang berharga kepada penulis.

Penulis menyadari ada banyak kekurangan dan kelemahan pada penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritikan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lainnya, serta menjadi sumbangan akademik yang dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 7 April 2021

Hormat Saya,

Puji Prihwanto, S.Sos.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II : LANDASAN TEORI	 16
A. Kajian Teori	16
1. Teori Konsep Diri Akademik	16
2. Teori Art Therapy	26
B. Kajian Pustaka	64
C. Hipotesis	71
 BAB III : METODE PENELITIAN	 73
A. Jenis dan Desain Penelitian	73
B. Identifikasi Variabel	75
C. Definisi Operasional	76
1. Art Therapy	76
2. Konsep Diri Akademik	76
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	77
1. Lokasi Penelitian	77
2. Waktu Penelitian	78
E. Subjek Penelitian	78
1. Populasi	78

2. Sampel	80
F. Metode Pengumpulan Data.....	82
1. Jenis Instrumen	83
2. Uji Validitas Instrumen	85
3. Uji Reliabilitas Instrumen	89
4. Validitas Modul	90
G. Prosedur Penelitian.....	91
1. Persiapan Teknis	91
2. Persiapan Administrasi	92
3. Pelaksanaan Penelitian	93
4. Analisis Data.	93
5. Penyusunan Laporan Penelitian	93
H. Pelaksanaan Perlakuan Art Therapy	94
I. Teknik Analisis Data.....	94
1. Uji Prasyarat	95
2. Uji Hipotesis	96
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	98
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	98
1. Sejarah Berdirinya SMK Bhinneka Karya Surakarta.....	99
2. Visi dan Misi SMK Bhinneka Karya Surakarta	100
3. Program Keahlian di SMK Bhinneka Karya Surakarta.....	101
B. Hasil Penelitian	104
1. Model Implementasi Art Therapy	104
2. Analisis Efektivitas Implementasi Art Therapy	115
C. Pembahasan.....	134
1. Efektifitas Art Therapy untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri.....	135
2. Efektifitas Art Therapy untuk Meningkatkan Penghargaan Diri	138
3. Efektifitas Art Therapy untuk Meningkatkan Penerimaan Diri.....	142
BAB V : PENUTUP.....	146
A. Kesimpulan	146
B. Saran-saran.....	147
DAFTAR PUSTAKA.....	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Prosedur Penelitian Pretest-Posttest Control Gorup Design, 79.
Tabel 2	Deskripsi Subjek Kelompok Eksperimen, 86.
Tabel 3	Deskripsi Subjek Kelompok Kontrol, 86.
Tabel 4	Kisi-kisi Skala Konsep Diri Akademik, 88.
Tabel 5	Skala Konsep Diri Akademik, 91.
Tabel 6	Nilai Uji Reliabilitas, 94.
Tabel 7	Statistik Deskriptif Pretest, 120.
Tabel 8	Rumus Kategori Skor Konsep Diri Akademik, 120.
Tabel 9	Kategori Skor Konsep Diri Akademik, 121.
Tabel 10	Skor Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol
Tabel 11	Skor Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol, 123.
Tabel 12	Nilai Uji Normalitas, 124.
Tabel 13	Nilai Uji Homogenitas, 125.
Tabel 14	Nilai Uji t Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen, 126.
Tabel 15	Nilai Uji t Pretest-Posttest Kelompok Kontrol, 126.
Tabel 16	Nilai Uji t Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol, 127.
Tabel 17	Nilai Uji N-Gain Score, 128.
Tabel 18	Norma Effect Size Cohen, 129.
Tabel 19	Uji t pada Aspek Konsep Diri Akademik Kelompok Eksperimen, 130.
Tabel 20	Uji t per Aspek Konsep Diri Akademik Kelompok Kontrol, 131.
Tabel 21	Uji t Konsep Diri Akademik Subjek Kelompok Eksperimen, 132.
Tabel 22	Uji t Konsep Diri Akademik Subjek Kelompok Kontrol, 133.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Alat Ungkap Masalah
- Lampiran 2 Modul Art Therapy
- Lampiran 3 Lembar Penilaian Modul Art Therapy
- Lampiran 4 Analisis Korelasi Product Moment
- Lampiran 5 Data Pretest Kelompok Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 6 Data Posttest Kelompok Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 7 Analisis Data Statistik Uji Beda (t test)
- Lampiran 8 Hasil Gambar Subjek Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 10 Identitas Responden
- Lampiran 11 Dokumentasi Proses Intervensi Art Therapy
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen utama dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Sistem pendidikan nasional di Indonesia membagi penyelenggaraan pendidikan menjadi dua kelompok, yaitu: pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan akademik bertujuan mempersiapkan peserta didik mengembangkan potensi akademik untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan pendidikan profesional bertujuan mempersiapkan peserta didik meningkatkan potensi kompetensi sesuai bidang keahliannya.¹

Penyelenggaraan pendidikan profesional di Indonesia terdiri dari dua tingkatan, yaitu pendidikan tingkat menengah, disebut kejuruan dan pendidikan tingkat tinggi, disebut vokasi. Pendidikan kejuruan mempersiapkan peserta didik pada tingkat menengah untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sedangkan pendidikan vokasi mempersiapkan peserta didik pendidikan tinggi untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu, yang maksimal setara dengan program sarjana. Pendidikan kejuruan dalam penyelenggaraan jalur pendidikan

¹ Kuntang Winangun, "Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi," *Jurnal Taman Vokasi* 5, no. 1 (2017): 74.

formal tingkat menengah disebut dengan nama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).²

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tahun 2003 pasal 2 menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang tertentu. Pendidikan kejuruan lebih menekankan tujuan pembelajaran pada kebutuhan dunia kerja. Sasaran pendidikan kejuruan ditujukan pada penyiapan tenaga kerja yang memiliki standar kerja di lapangan, responsif, dapat melakukan langkah-langkah tepat terhadap kemajuan teknologi, konsisten pada pembelajaran berbasis praktik (*learning by doing*) dan *hands on experience* serta membutuhkan fasilitas sarana dan prasarana untuk memenuhi pembelajaran praktik yang menjadi ciri pendidikan kejuruan.³

Pendidikan kejuruan diharapkan dapat menjadi wahana pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa dan mampu menjawab tantangan dunia kerja secara nyata. Lulusannya diharapkan dapat memenuhi tuntutan dunia usaha akan tenaga kerja tingkat menengah.⁴ Siswa SMK dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dalam bidang kerja tertentu dan memiliki kualitas pribadi yang menyangkut aspek akademik/intelektual dan non akademik/emosional, sosial, dan moral/spiritual. Kemampuan akademik siswa diperlukan sebagai dasar pengetahuan untuk melakukan pekerjaan di dunia kerja.⁵

² Ibid.

³ Ahmad Awaludin Baiti and Sudji Munadi, "Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no. 2 (2014): 168.

⁴ Ibid., 165.

⁵ Ibid., 168.

Pembelajaran di sekolah kejuruan bertujuan memenuhi kualifikasi tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang meliputi tiga komponen, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁶ Kunci utama keberhasilan pembelajaran terletak pada peran serta siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Namun, pelaksanaan belajar oleh siswa terkadang tidak selalu berjalan secara ideal. Siswa sering kali tidak lepas dari berbagai tantangan dan masalah yang muncul. Masalah tersebut dapat berasal dari dalam atau luar diri siswa. Masalah belajar yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kurangnya kemampuan psiko-fisik siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan faktor dari luar diri siswa, di antaranya suasana pembelajaran di kelas, iklim atau cuaca, penyampaian dan metode yang diberikan guru, dan lain sebagainya.⁷

Adanya masalah belajar akan menimbulkan suatu keadaan di mana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga memiliki prestasi belajar yang rendah. Siswa yang mengalami masalah dengan belajarnya biasanya ditandai adanya gejala: (1) prestasi yang rendah atau di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas; (2) hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan; (3) lambat dalam melakukan tugas belajar.⁸

Stringer menyebutkan ada faktor-faktor di luar akademik yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan akademik lebih banyak berasal dari ranah psikologis daripada kognitif. Salah satu faktor yang memiliki tingkat

⁶ Ibid.

⁷ Wijayanti, "Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Belajar Siswa SMK Dengan Layanan Bimbingan Teknik Problem-Based Introduction," *Jurnal Nusantara of Research* 6, no. 2 (n.d.): 116.

⁸ Hasan Bastomi, "Pemetaan Masalah Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta Dan Penyelesaiannya (Tinjauan Srata Kelas)," *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling* 4, no. 1 (2020): 40.

pengaruh sedang adalah konsep diri siswa dalam hubungannya dengan pencapaian akademik. Konsep diri positif tentang kompetensi merupakan salah satu penyebab dari banyak hasil positif yang dicapai siswa, termasuk pencapaian akademik yang baik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa konsep diri positif terbukti berkorelasi positif dengan hasil pencapaian akademik.⁹

Kegagalan dan keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh konsep dirinya. Konsep diri menjadi hal penting bagi tercapainya keberhasilan belajar karena termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi tingkah laku siswa. Rensi dan Sugiarti menyatakan bahwa siswa yang memiliki prestasi tinggi memiliki konsep diri yang lebih positif, sedangkan siswa yang memiliki prestasi rendah memiliki konsep diri yang negatif. Siswa yang kurang berprestasi akan memandang diri mereka sebagai orang yang tidak memiliki kemampuan dan kurang mampu beradaptasi dengan orang lain.¹⁰

Menurut Hult, sebagaimana dikutip oleh Artatik, konsep diri dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu 1) konsep diri akademik, 2) konsep diri sosial, 3) konsep diri fisik. Konsep diri akademik adalah cara pandang, cara menilai dan tingkat kepercayaan terhadap kemampuan dan prestasi akademiknya. Konsep diri akademik secara spesifik menguraikan tentang seberapa kemampuan kita dalam bidang-bidang tertentu seperti di bidang matematika, seni, berbahasa, dan lain-lain. Konsep diri sosial adalah cara pandang, cara menilai sesuatu, dan tingkat kepercayaan terhadap pergaulan dan kerjasama dengan orang lain. Konsep

⁹ Ronald W. Stringer and Nancy Heath, "Academic Self-Perception and Its Relationship to Academic Performance," *Canadian Journal of Education* 31, no. 2 (2008): 329.

¹⁰ Hanifah and Agung Prasetyo Abadi, "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Grup," *KREANO Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 10, no. 2 (2019): 142.

diri sosial menguraikan tentang bagaimana kita berhubungan dengan orang lain. Konsep diri fisik adalah cara pandang, cara menilai sesuatu, dan tingkat kepercayaan terhadap bentuk fisik dan penampilannya.¹¹

Konsep diri yang berkaitan dengan kedudukan seseorang sebagai pelajar adalah konsep diri akademik. Pengertian konsep diri akademik adalah pandangan atau penilaian seseorang terhadap kemampuan akademik yang ada pada dirinya. Pandangan ini bisa bersifat positif maupun bersifat negatif. Konsep diri akademik yang positif sangat penting bagi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Apabila siswa memandang positif terhadap kemampuan yang dimilikinya maka ia akan dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan termotivasi untuk meraih prestasi. Pandangan seperti ini dikatakan siswa yang memiliki konsep diri akademik yang positif. Sebaliknya, siswa dikatakan memiliki konsep akademik diri negatif apabila ia memandang negatif kemampuan yang dimilikinya sehingga kurang memiliki motivasi untuk meraih prestasi.¹²

Konsep diri akademik menjadi dasar bagi siswa dalam bertindak saat mengikuti proses belajar. Konsep diri akademik yang positif siswa dapat dibangun dengan terlebih dahulu mengenal potensi-potensi diri sendiri. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk dapat mengoptimalkan potensi-potensinya sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan.¹³

¹¹ Ketut Yuning Jayasri Pucangan, Ni Ketut Suarni, and Ni Wayan Arini, "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar SD Kelas II," *Mimbar PGSD* 5, no. 2 (2017): 4.

¹² Nurajijah and Syahmi Edi, "Hubungan Konsep Akademik Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2012 Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2014/2015," *JURNAL PELITA PENDIDIKAN* 3, no. 4 (2015): 172.

¹³ Ni Wayan Wiwik Puspitayanti, Made Sulastri, and Gede Sedanayasa, "Hubungan Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Sukasada Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014," *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2014).

Konsep diri akademik positif dapat mendorong siswa untuk bersemangat meraih prestasi. Siswa merasa tertantang untuk mempertahankan ataupun meningkatkan prestasi yang telah diraihny, sehingga ia mampu berprestasi yang lebih baik lagi. Selain itu, siswa juga tertantang untuk melakukan pekerjaan yang lebih menantang bagi dirinya sehingga ia akan lebih berani untuk menunjukkan kemampuan dirinya di hadapan orang lain. Konsep diri akademik yang positif juga mampu memotivasi para siswa untuk mengerjakan pekerjaan atau tugas yang dibebankan kepada dirinya sebaik mungkin agar hasil yang didapatkan menjadi lebih maksimal. Siswa yang memiliki konsep diri akademik yang positif maka akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri akademik negatif maka motivasi berprestasi yang dimiliki juga rendah.¹⁴

Penelitian terhadap konsep diri akademik yang dilakukan oleh Marsh, Boivin, dan Guay menjelaskan bahwa perubahan konsep diri akademik menyebabkan perubahan pada prestasi akademik, jika terjadi kenaikan konsep diri akademik maka akan menyebabkan kenaikan juga pada prestasi akademik. Bong dan Clark menjelaskan bahwa ada hubungan antara konsep diri dan motivasi akademik yang ada pada individu. Siswa yang memiliki konsep diri akademik positif akan berusaha mengikuti pembelajaran dengan baik dan teratur, sehingga mendapat prestasi belajar yang baik.¹⁵

¹⁴ Okky Mega Dhatu and Annastasia Ediati, "Konsep Diri Akademik Dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMP N 24 Purworejo," *Jurnal Empati* 4, no. 4 (2015): 236.

¹⁵ Ibid., 234.

Konsep diri akademik siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta dirasa masih kurang sehingga perlu upaya untuk meningkatkannya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada beberapa guru di SMK Bhinneka Karya Surakarta, diketahui bahwa minat belajar siswa-siswa di sekolah ini tergolong rendah. Perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terkesan enggan dan tidak bersungguh-sungguh. Hal ini terlihat dari kurangnya konsentrasi siswa ketika mendengarkan penjelasan guru di kelas. Mereka melakukan kegiatan sendiri-sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan guru, di antara mereka ada yang bercanda bersama teman, coret-corek buku, bermain handphone, bahkan siswa di bangku belakang ada yang tertidur. Apabila guru memberikan tugas belajar di rumah, banyak siswa yang enggan mengerjakan tugas dari guru. Banyak siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas dan ada juga yang tidak mengumpulkan tugas. Intensitas keterlambatan pengumpulan tugas makin tinggi ketika pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan sistem daring.

Perilaku belajar siswa yang menunjukkan minat belajar rendah ini diduga karena mayoritas siswa berasal desa-desa di sekitar Kota Surakarta dan dari latar belakang keluarga dari golongan ekonomi menengah ke bawah yang kurang memperhatikan pendidikan anak. Orientasi sekolah bagi mereka adalah mendapat ijazah untuk mencari pekerjaan, sehingga mereka tidak terdorong mengejar prestasi atau nilai yang tinggi dalam pelajaran di sekolah. Kegiatan belajar juga dilakukan sekadarnya, banyak siswa yang sering membolos dan suka menyontek ketika ujian.

Peneliti juga melakukan prapenelitian dengan angket Alat Ungkap Masalah (AUM) terhadap siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta untuk mendapat gambaran permasalahan siswa secara lebih jelas. Penyebaran angket diberikan melalui *google form* yang dibagikan kepada siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta. Hasil survei yang dilakukan peneliti tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami permasalahan dalam pembelajaran, di antaranya kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, kurang berminat atau kurang mampu mempelajari buku pelajaran, merasa khawatir apabila memperoleh nilai rendah dalam ulangan/ujian ataupun tugas-tugas, kesulitan dalam mengingat materi pelajaran, belum mengetahui kesesuaian bakat diri sendiri dengan jenis pekerjaan, ragu akan kemampuannya untuk sukses dalam bekerja, belum mampu merencanakan masa depan, cemas kalau menjadi penganggur setamat pendidikan, dan ragu setamat pendidikan ini dapat bekerja secara mandiri.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di atas, diketahui bahwa permasalahan yang dialami mayoritas siswa adalah permasalahan belajar dikarenakan adanya konsep diri akademik yang negatif. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya yang sungguh-sungguh dari berbagai pihak terkait untuk dapat meningkatkan konsep diri akademik siswa, sehingga dapat mendorong motivasi belajar siswa dan meningkatkan pencapaian prestasi akademik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa adalah melalui *art therapy*. Penelitian Hidayah menunjukkan

bahwa *art therapy* dapat digunakan untuk meningkatkan konsep diri individu.¹⁶ Penelitian Fatwasari juga menunjukkan bahwa *art therapy* memberi pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan konsep diri remaja.¹⁷

Art therapy adalah jenis terapi dengan menggunakan media seni sebagai intervensinya. Penggunaan media seni berfungsi untuk mengeksplorasi perasaan, mendamaikan konflik emosional, menumbuhkan kesadaran diri, mengelola perilaku, mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan orientasi realitas, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan harga diri.¹⁸

The American Art therapy Association (AATA) mendefinisikan *art therapy* sebagai bentuk terapeutik dengan menggunakan seni, dalam hubungan profesional, oleh orang-orang yang mengalami penyakit, trauma, atau tantangan dalam hidup, dan oleh orang-orang yang mencari pengembangan pribadi. Dengan menciptakan seni dan merefleksikan produk dan proses seni, masyarakat dapat meningkatkan kesadaran diri dan orang lain, mengatasi gejala, stres, dan pengalaman traumatis; meningkatkan kemampuan kognitif; dan menikmati kesenangan membuat karya seni yang meneguhkan hidup.¹⁹

Peneliti memilih pendekatan *art therapy* karena merupakan intervensi yang dapat membuat individu merasa aman dan tidak mengalami ketakutan atau keraguan dalam mengekspresikan hal-hal yang dialami. Situasi dalam *art therapy* memunculkan perasaan aman, sehingga siswa bebas berekspresi dalam

¹⁶ Rifa Hidayah, "The Effect of Art Therapy on Children's Self-Concept," *Makara Human Behavior Studies in Asia* 18, no. 2 (2014).

¹⁷ Astri Fatwasari, "Terapi Melukis Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja Panti Asuhan Nur Hidayah Surakarta," n.d., 78.

¹⁸ Ibid.

¹⁹ David Edwards, *Art Therapy* (London: SAGE Publications Ltd, 2004), 3.

mengungkapkan perasaan dan pemikirannya.²⁰ *Art therapy* dapat menjadi media ekspresi bagi para siswa yang mengalami kesulitan mengungkapkan perasaannya secara verbal. *Art therapy* memfasilitasi siswa yang tidak bisa mengkomunikasikan secara langsung perasaan, kecemasan, dan beban pikirannya dengan mengungkapkannya melalui media seni.²¹

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Art therapy* juga banyak digunakan sebagai sarana menyelesaikan konflik emosional, meningkatkan kesadaran diri, mengembangkan ketrampilan sosial, mengontrol perilaku, meningkatkan harga diri dan berbagai gangguan psikologis lainnya.²²

Art therapy juga efektif diterapkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran, di antaranya penelitian Haryati dkk, menghasilkan kesimpulan bahwa *art therapy* berpengaruh signifikan terhadap ketelitian belajar siswa.²³ Penelitian Dwi Nurcahyanti menunjukkan bahwa penerapan *art therapy* dapat menurunkan skor *academic burnout* pada mahasiswa secara signifikan.²⁴ Penelitian Ummahatul Masruhah menunjukkan bahwa kegiatan menggambar (modifikasi *art therapy*) efektif dalam mereduksi stres akademik siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pati.²⁵

²⁰ Arief and Denrich Suryadi, "Penerapan Art Therapy Dalam Mengatasi Fobia Kucing Pada Individu Dewasa," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1, no. 2 (2017): 2.

²¹ Syahniar and Lisa Putriani, "Pelatihan Dan Workshop Pendekatan Dan Teknik Konseling Expressive Therapy Bagi Guru BK SLTP/ MTs.N Kota Padang," *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 5, no. 3 (2017): 164.

²² Haryati et al., "Efektivitas Art Therapy Dalam Meningkatkan Ketelitian Belajar," *Jurnal Psikostudia* 4, no. 1 (2015): 2.

²³ Haryati et al., "Efektivitas Art Therapy Dalam Meningkatkan Ketelitian Belajar."

²⁴ Dwi Nurcahyanti, "Pendekatan Art Therapy Pada Mahasiswa Yang Mengalami Academic Burnout" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, n.d.).

²⁵ Ummahatul Masruhah, "Efektivitas Kegiatan Menggambar (Modifikasi Art Therapy) Untuk Mereduksi Stres Akademik Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Pati" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, n.d.).

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa *art therapy* terbukti efektif digunakan dalam pengembangan kepribadian. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada beberapa penelitian berikut; Penelitian Bagus Mahardika menunjukkan bahwa *art therapy* bermanfaat dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa.²⁶ Penelitian Alvina dan Woro Kurnianingrum menghasilkan kesimpulan bahwa *art therapy* tergolong efektif untuk meningkatkan selfesteem pada anak usia *middle childhood*.²⁷ Penelitian Evi Fitriyanti, dkk menunjukkan bahwa *art therapy* dapat menjadi media untuk mengekspresikan emosi bagi klien yang kesulitan mengkomunikasikan permasalahannya.²⁸ Penelitian Ika Amalia Kusumawardhani dkk. menghasilkan kesimpulan bahwa *art therapy* efektif digunakan untuk meningkatkan kontrol diri pada anak didik lapas.²⁹ Penelitian Kurniasih dan Titi Prantini Natalia menunjukkan bahwa *art therapy* cukup baik untuk meningkatkan *self-esteem* remaja putri di lembaga 'X'.³⁰ Penelitian Astri Fatwasari menghasilkan kesimpulan bahwa terapi melukis dapat mempengaruhi konsep diri secara signifikan pada remaja panti asuhan di Panti Asuhan Nur Hidayah Surakarta.³¹

²⁶ Bagus Mahardika, "Implementasi Metode Art Therapy Dalam Mencerdaskan Emosional Siswa," *utile Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2017): 114–125.

²⁷ Alvina and Woro Kurnianingrum, "Penerapan Art Therapy Untuk Meningkatkan Self-Esteem Anak Usia Middle Childhood," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 2, no. 1 (2018).

²⁸ Evi Fitriyanti, Sisca Folastris, and Ferry, "PKM Kelompok Remaja SMPN 163 Jakarta Dan UPBK Unindra: Penggunaan Art Therapy Sebagai Media Ekspresi Emosi," *Psychocentrum* 2, no. 1 (2020).

²⁹ Ika Amalia Kusumawardhani, Woro Kurnianingrum, and Naomi Soetikno, "Art Therapy Untuk Meningkatkan Kontrol Diri Pada Anak Didik Lapas," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 2, no. 1 (2018): 135–143.

³⁰ Renny Magdalena and Titi Prantini Natalia, "Penerapan Art Therapy Untuk Meningkatkan Self-Esteem Remaja Perempuan Di Lembaga Bimbingan Belajar X," *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 2 (2018): 173–180.

³¹ Astri Fatwasari, Suci Murti Karini, and Nugraha Arif Karyanta, "Terapi Melukis Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja Panti Asuhan Nur Hidayah Surakarta," *Jurnal Wacana* 9, no. 2 (2017): 776–90.

Berbagai penelitian tentang implementasi *art therapy* di atas lebih banyak bersifat intervensi untuk mengembangkan potensi diri, antara lain dalam hal peningkatan self esteem, self disclosure, ketelitian belajar, kontrol diri, konsep diri, dan kemampuan sosial emosional. Tetapi, belum ada penelitian tentang implementasi *art therapy* yang dilakukan untuk membantu meningkatkan konsep diri akademik siswa, terutama di SMK Bhinneka Karya Surakarta. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas implementasi *art therapy* dalam meningkatkan konsep diri akademik siswa. Adapun judul penelitian ini adalah “Implementasi Art Therapy untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana model implementasi *art therapy* untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa kelas XII di SMK Bhinneka Karya Surakarta?
2. Sejauh mana efektivitas implementasi *art therapy* untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa kelas XII di SMK Bhinneka Karya Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Menghasilkan model implementasi *art therapy* untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa kelas XII di SMK Bhinneka Karya Surakarta.

2. Mengetahui tingkat efektivitas implementasi *art therapy* dalam meningkatkan konsep diri akademik siswa kelas XII di SMK Bhinneka Karya Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk semua pihak yang terlibat, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan konsep diri akademik siswa.
- b. Menambah wawasan dalam pengembangan layanan bimbingan dan konseling dengan metode konseling kreatif menggunakan media seni atau *art therapy*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan penelitian dalam menggunakan metode *art therapy* dan mengetahui upaya peningkatan konsep diri akademik siswa.
- b. Bagi institusi, dapat memberikan masukan yang positif bagi institusi pendidikan, terutama bagian kesiswaan dan bimbingan dan konseling dalam upaya peningkatan konsep diri akademik siswa.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang art therapy sebagai pendekatan bimbingan dan konseling, serta dalam peningkatan konsep diri akademik siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berpikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan tesis ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang teori-teori art therapy dan konsep diri akademik, serta kajian pustaka mengenai penelitian terdahulu terkait dengan tema art therapy dan konsep diri akademik. Teori art therapy meliputi pengertian art therapy, art therapy dalam pendekatan psikonalisis dan humanistik, dan metode penerapan art therapy. Adapun teori konsep diri akademik, meliputi pengertian konsep diri akademik, aspek-aspek konsep diri akademik, dan faktor-faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri akademik.

Bab III Metode Penelitian, berisi jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, prosedur penelitian, pelaksanaan perlakuan, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian meliputi model perlakuan art therapy dan analisis uji efektivitas implementasi art therapy. Sedangkan pembahasan berkaitan dengan hasil penelitian dan gambaran konsep diri akademik siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta setelah mendapat perlakuan berupa *art therapy*.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu: 1) Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan. 2) Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi *art therapy* yang dapat diterapkan untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta dilakukan dengan model pendekatan akademik, yaitu mengeksplorasi hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, seperti permasalahan, kompetensi, kegemaran, mata pelajaran, hubungan dengan lingkungan sekolah (guru, karyawan, teman, dan lokasi), dan hal-hal yang dapat membuat mereka senang dan nyaman berada di sekolah. Adapun teknik *art therapy* yang dapat digunakan, yaitu diawali dengan pemanasan, kemudian perenungan sesuai tema, menggambar ekspresi, melakukan diskusi, dan terakhir membuat kesimpulan tiap sesi.
2. Implementasi *art therapy* untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta menunjukkan efek signifikan pada subjek penelitian, ditunjukkan dengan hasil uji beda (t-test) posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai 3,662 Sig.(-2 tailed) 0.004. Perhitungan uji t juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$,

(3,662 > 2,228). Hal itu berarti implementasi *art therapy* memberi efek signifikan pada subjek penelitian kelompok eksperimen. Adapun tingkat efektivitas implementasi *art therapy* dilihat dari N-Gain Score yang menunjukkan nilai 0.3472. Nilai N-Gain Score tersebut kemudian dikonseultasikan dengan norma effect size Cohen, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa implementasi *art therapy* termasuk kategori efektif. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima, yaitu implementasi *art therapy* efektif untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta.

B. Saran

1. Saran bagi Pihak SMK Bhinneka Karya Surakarta

Pihak SMK Bhinneka Karya hendaknya dapat memanfaatkan kegiatan *art therapy* sebagai upaya untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa. Pelaksanaan kegiatan *art therapy* dapat dilakukan melalui program pengembangan diri dari bidang kesiswaan dan Bimbingan Konseling (BK).

2. Saran bagi Siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta

Siswa hendaknya dapat memanfaatkan waktu untuk kegiatan yang dapat menunjang peningkatan pencapaian pembelajaran di sekolah, seperti

belajar, membaca, diskusi, dan praktik lapangan. Siswa disarankan untuk dapat melakukan kegiatan *art therapy* bersama terapis ketika merasa semangat belajarnya menurun atau mengalami permasalahan emosional, baik yang berkaitan dengan pelajaran sekolah maupun permasalahan lainnya.

3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penyediaan ruang dan sarana *art therapy* yang lebih memadai, serta merancang sesi yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih valid dan signifikan. Penelitian juga dapat melibatkan subjek penelitian yang lebih besar secara *cross sectional*, meliputi siswa kelas X, XI, XII untuk dapat merepresentasikan seluruh siswa sekolah. Penelitian efektifitas implementasi *art therapy* diharapkan juga dapat diterapkan pada variabel lain yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa, sekaligus juga untuk meningkatkan pencapaian prestasi siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Awaludin Baiti and Sudji Munadi. "Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 4, No. 2, 2014: 164–180.
- Ahmad Heri Nugroho, Diah Ayu Puspita, and Mulawarman. "Penerapan Solution-Focused Brief Counseling (SFBC) Untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa." *Jurnal Bikotetik*. Vol. 2, No. 1, 2018: 73–114.
- Alvina and Woro Kurnianingrum. "Penerapan *Art therapy* Untuk Meningkatkan Self-Esteem Anak Usia Middle Childhood." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol. 2, No. 1, April, 2018: 198–204.
- Anne Cintya Afriliani, Aat Sriati, and Efri Widiarti. "Academic Self-Concept On Bully Victims In Early Adolescent." *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Vol. 8, No. 3, 2020: 247–254.
- Arief and Denrich Suryadi. "Penerapan *Art therapy* Dalam Mengatasi Fobia Kucing Pada Individu Dewasa." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol. 1, No. 2, 2017: 1–10.
- Astri Fatwasari, Suci Murti Karini, and Nugraha Arif Karyanta. "Terapi Melukis Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja Panti Asuhan Nur Hidayah Surakarta." *Jurnal Wacana*. Vol. 9, No. 2, 2017: 776–90.
- Bagus Mahardika. "Implementasi Metode *Art therapy* Dalam Mencerdaskan Emosional Siswa." *Utile Jurnal Kependidikan*. Vol. 3, No. 2, 2017: 114–125.
- Cathy A. Malchiodi, ed. *Expressive Therapies*. New York: The Guilford Press, 2007.
- Dahlia Haruna. "Usaha Meningkatkan Konsep Diri Yang Positif Siswa Kelas XII TKJ 2 SMKN 2 Pinrang Melalui Konseling Peer Group." *al-Iltizam*. Vol. 2, No. 1, 2017: 12–23.
- David Edwards. *Art Therapy*. London: SAGE Publications Ltd, 2004.
- Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

- Desvi Yanti Mukhtar and Noor Rochman Hadjam. "Efektivitas *Art therapy* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Anak Yang Mengalami Gangguan Perilaku." *Psikologia*. Vol. 2, No. 1, 2006: 16–24.
- Diane Waller. *Group Interactive Art Therapy*. London: Routledge, 1993.
- Dwi Nurcahyanti. "*Pendekatan Art therapy Pada Mahasiswa Yang Mengalami Academic Burnout*." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Eri Barlian. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Evi Fitriyanti, Sisca Folastris, and Ferry. "PKM Kelompok Remaja SMPN 163 Jakarta Dan UPBK Unindra: Penggunaan *Art therapy* Sebagai Media Ekspresi Emosi." *Psychocentrum*. Vol. 2, No. 1, 2020: 48-85.
- Eviana Misty and Stella Tirta. "Group *Art therapy* Untuk Meningkatkan Self-Esteem Remaja Di LPKA Tangerang." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol. 4, No. 1, 2020: 9–16.
- Fadila Nisa Ul Hasanah, Ihsana Sabriani Borualogo, and Hedi Wahyudi. "Efektivitas Cognitive Behavior *Art therapy* Untuk Meningkatkan Self-Esteem Remaja Obesitas Yang Menjadi Korban Perundungan." *Journal of Psychological Science and Profesion (JPSP)*. Vol. 1, No. 1, Desember, 2017: 9-20.
- Fitrie Uraningsari and M. As'ad Djalali. "Penerimaan Diri, Dukungan Sosial Dan Kebahagiaan Pada Lanjut Usia." *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 5, No. 1, 2016: 15–27.
- Gerry McNeilly. *Group Analytic Art Therapy*. London: Jessica Kingsley Publishers, 2006.
- Gita Kania Saraswatia, Zulpahiyana, and Siti Arifah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja Di SMPN 13 Yogyakarta." *Journal Ners and Midwifery Indonesia*. Vol. 3, No. 1, 2015: 33-38.
- Gulo W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Hanifah and Agung Prasetyo Abadi. "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Grup." *KREANO Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*. Vol. 10, No. 2, 2019: 141–145.
- Hartono. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2019.

- Haryati, Auliya Diah Safitri, Khairunnisa Kaharuddin Boru Manullang, Rita Haryanti, and Elda Trialisa Putri. "Efektivitas *Art therapy* Dalam Meningkatkan Ketelitian Belajar." *Jurnal Psikostudia*. Vol. 4, No. 1, Juni, 2015: 1-16.
- Hasan Bastomi. "Pemetaan Masalah Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta Dan Penyelesaiannya (Tinjauan Srata Kelas)." *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*. Vol. 4, No. 1, 2020: 35–55.
- Ika Amalia Kusumawardhani, Woro Kurnianingrum, and Naomi Soetikno. "*Art therapy* Untuk Meningkatkan Kontrol Diri Pada Anak Didik Lapas." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol. 2, No. 1, April, 2018: 135–143.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Ismail Nurdin and Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Jelpa Periantalo. *Statistika Dasar Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- . *Validitas Alat Ukur Psikologi: Aplikasi Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Judith Aron Rubin. *Artful Therapy*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2005.
- . *Child Art Therapy*. Canada: John Wiley & Sons, Inc., 2005.
- Katherine Killick, Joy, and Joy Schaverien, eds. *Art, Psychotherapy and Psychosis*. Canada: Routledge, 1997.
- Ketut Yuning Jayasri Pucangan, Ni Ketut Suarni, and Ni Wayan Arini. "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar SD Kelas II." *Mimbar PGSD*. Vol. 5, No. 2, 2017: 1–11.
- Komang Diah Laxmy Prabadewi and Putu Nugrahaeni Widiyasavitri. "Hubungan Konsep Diri Akademik Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Awal Yang Tinggal Di Panti Asuhan Di Denpasar." *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 1, No. 2, 2014: 261–270.

- Kuntang Winangun. "Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi." *Jurnal Taman Vokasi*. Vol. 5, No. 1, 2017: 72–78.
- Kurniasih and Titi Prantini Natalia. "Efektivitas Penerapan *Art therapy* Dalam Meningkatkan Self-Esteem Pada Remaja Di Lembaga 'X.'" *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol. 2, No. 1, 2018: 215–220.
- Latipun. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM Press, 2006.
- Laury Rappaport. *Focusing-Oriented Art Therapy*. London: Jessica Kingsley Publishers, 2009.
- Lena Khusaema, Heldayanti, Dian Darlina Sari, A.M. Irfan Taufan Asfar, and A.M. Iqbal Akbar Asfar. "Peningkatan Konsep Diri Akademik Siswa Melalui Model Pembelajaran Bblc Terintegrasi Permainan Tradisional Hompimpa Berbasis Filosofi Bugis." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* (2019): 255–260.
- Liz Hartz, Lynette Thick, and Scranton. "Art therapy Strategies to Raise Self-Esteem in Female Juvenile Offenders: A Comparison of Art Psychotherapy and Art as Therapy Approaches." *Art Therapy: Journal of the American Art therapy Association*. Vol. 22, No. 2, 2005: 70–80.
- Made Dedi Sidarta and Nyoman Mudarya. "Efektivitas Model Konseling Logo Dan Konseling Eksistensial Humanistik Terhadap Konsep Diri Akademik Dengan Kovariabel Kecendrungan Pola Asuh Orang Tua." *Daiwi Widya Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3, No. 2, 2016: 1–15.
- Marian Liebmann, ed. *Art therapy and Anger*. London: Jessica Kingsley Publishers, 2008.
- . *Art therapy for Groups: A Handbook of Themes and Exercises*. Canada: Brunner-Routledge, 2004.
- Muthmainnah. "Peranan Terapi Menggambar Sebagai Katarsis Emosi Anak." *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 4, No. 1, Juni, 2015: 524-529.
- Ni Wayan Wiwik Puspitayanti, Made Sulastri, and Gede Sedanayasa. "Hubungan Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Sukasada Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014." *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*. Vol. 2, No. 1, 2014.

- Nina Maftukha. "Art therapy Seni Lukis Ekspresif Untuk Penderita Gangguan Kejiwaan Di Unit Informasi Layanan Sosial (UILS) Meruya." *Narada, Jurnal Desain & Seni*. Vol. 4, No. 3, 2017: 325-333.
- Noah Hass-Cohen and Richard Carr, eds. *Art therapy and Clinical Neuroscience*. London: Jessica Kingsley Publishers, 2008.
- Novira Faradina. "Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus." *Psikoborneo*. Vol. 4, No. 1, 2016: 18-23.
- Nur Saqinah Galugu and Samsinar. "Academic Self-Concept, Teacher's Supports and Student's Engagement in the School." *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Vol. 5, No. 2, 2019: 141-147.
- Nurajijah and Syahmi Edi. "Hubungan Konsep Akademik Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2012 Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2014/2015." *Jurnal Pelita Pendidikan*. Vol. 3, No. 4, 2015: 171-179.
- Okky Mega Dhatu and Annastasia Ediaty. "Konsep Diri Akademik Dan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMP N 24 Purworejo." *Jurnal Empati*. Vol. 4, No. 4, 2015: 233-238.
- Rahmawati Husnul Khotimah, Carolina L. Radjah, and Dany M. Handarini. "Hubungan Antara Konsep Diri Akademik, Efikasi Diri Akademik, Harga Diri Dan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP Negeri Di Kota Malang." *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1, No. 2, 2016: 60-67.
- Ranny, Rize Azizi, Ervina Rianti³, and Sinta Huri Amelia. "Konsep Diri Remaja Dan Peranan Konseling." *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. Vol. 2, No. 2, 2017: 40-47.
- Renny Magdalena and Titi Prantini Natalia. "Penerapan Art therapy Untuk Meningkatkan Self-Esteem Remaja Perempuan Di Lembaga Bimbingan Belajar X." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. Vol. 2, No. 1, April, 2018: 173-180.
- Rifa Hidayah. "The Effect of Art therapy on Children's Self-Concept." *Makara Human Behavior Studies in Asia*. Vol. 18, No. 2, 2014: 89-96.

- Ronald W. Stringer and Nancy Heath. "Academic Self-Perception and Its Relationship to Academic Performance." *Canadian Journal of Education*. Vol. 31, No. 2, 2008, 327-345.
- Rusma Apriliana. "Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa." *Proyeksi*. Vol. 11, No. 1, 2016: 24–35.
- Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- . *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Saifullah. "Hubungan Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik." *Jurnal Lisan Al-Hal*. Vol.7, No. 2, 2019: 249–257.
- Samiroh and Zidni Immawan Muslimin. "Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa- Siswi MAS Simbangkulon Buaran Pekalongan." *Psikis*, Vol. 1, No. 2, 2015: 67–77.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Satiadarma, Monty. "Art Therapy". <https://www.montysatiadarma.com>. Diakses 9 Maret 2021.
- Satria. "Tangani Stres Dengan Terapi Seni". <https://ugm.ac.id/id/berita/4128-tangani-stres-dengan-terapi-seni>. Diakses 9 Maret 2021.
- Sherlita, Wella. "Terapi Seni Untuk Stimulasi Kecerdasan Otak Kanan Anak". <https://www.voaindonesia.com/a/terapi-seni-untuk-stimulasi-kecerdasan-otak-kanan-anak-137817178/103771.html>. Diakses 9 Maret 2021.
- Susan Irene Buchalter. *A Practical Art Therapy*. London: Jessica Kingsley Publishers, 2004.
- Susilawati. "Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa Dengan Teknik Miracle Question Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sumberrejo." *Nusantara of Research*. Vol. 7, No. 1, 2020: 30–36.
- Syahnir and Lisa Putriani. "Pelatihan Dan Workshop Pendekatan Dan Teknik Konseling Expressive Therapy Bagi Guru BK SLTP/ MTs.N Kota Padang." *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. Vol. 5, No. 3, 2017.

- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sylene Meilita Ayu and Siswoto Hadi Prayitno. "Hubungan Antara Harga Diri Dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Tahun Ajaran 2017-2018." *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*. Vol. 14, No. 2, 2018: 151–164.
- Teguh Lesmana. "Academic Self-Concept Dan Academic Self-Efficacy Terhadap Flow Pada Mahasiswa Universitas X." *Jurnal Psikologi Ulayat*. Vol. 6, No. 2, 2019: 117–134.
- Ummahatul Masruhah. "Efektivitas Kegiatan Menggambar (Modifikasi Art Therapy) untuk Mereduksi Stres Akademik Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Pati." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Valenti Mbekou, Marc Corbière, Franco Fraccaroli, and Jacques Perron. "Academic Self-Concept and Academic Interest Measurement: A Multi-Sample European Study." *European Journal of Psychology of Education*. Vol. 21, No. 1, 2006: 3–15.
- Vera Permatasari and Witrin Gamayanti. "Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) Pada Orang Yang Mengalami Skizofrenia." *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 3, No. 1, 2016: 139–152.
- Wakqas K. Ally, Armaghan Butt, Yousaf Khan, and Iqra Naz. "Expressive Arts Intervention for Low Self-Esteem Management." *International Journal of Scientific & Engineering Research*. Vol. 9, No. 12, 2018: 67–70.
- Wan Muhammad Baihaqi Wan Hamat and Abu Yazid Abu Bakar. "Art Therapy as Counseling Modality to Help Delinquent Students." *Journal of Counseling, Education and Society*. Vol. 1, No. 1, 2020: 35-41.
- Widya Juwita Sari, Edy Purwanto, and Muhammad Japar. "Konseling Naratif Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 6, No. 1, 2017: 44–48.
- Widyatama, Universitas. "Art. Therapy Center". <https://www.widyatama.ac.id/art-therapy-center>. Diakses 9 Maret 2021.
- Wijayanti. "Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Masalah Belajar Siswa SMK dengan Layanan Bimbingan Teknik Problem-Based Introduction." *Jurnal Nusantara of Research*. Vol. 6, No. 2, 2019: 115–124.

Woon Chia Liu and Chee Keng John Wang. "Academic Self-Concept: A Cross-Sectional Study of Grade and Gender Differences in a Singapore Secondary School." *Asia Pacific Education Review*. Vol. 6, No. 1, 2005: 20–27.

Yurni. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Unbari." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 14, No. 4, 2014: 36–41.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

ALAT UNGKAP MASALAH

Berilah tanda centang pernyataan-pernyataan berikut pada kolom Ya atau Tidak sesuai keadaan kalian yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ingin mengikuti kegiatan pelajaran atau latihan khusus tertentu yang dapat menunjang proses mencari pekerjaan setamat pendidikan ini.		
2.	Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ulangan/ujian ataupun tugas-tugas.		
3.	Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti.		
4.	Cemas kalau menjadi penganggur setamat pendidikan ini.		
5.	Kesulitan dalam mengingat materi pelajaran.		
6.	Belum mengetahui bakat diri sendiri untuk pekerjaan apa.		
7.	Khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain.		
8.	Ceroboh atau kurang hati-hati.		
9.	Tugas-tugas pelajaran tidak selesai pada waktunya.		
10.	Hasil belajar atau nilai-nilai kurang memuaskan.		
11.	Kurang berminat atau kurang mampu mempelajari buku pelajaran.		
12.	Belum mampu memikirkan dan memilih pekerjaan nantinya.		
13.	Belum mampu merencanakan masa depan.		
14.	Sering murung dan merasa tidak bahagia.		
15.	Mengalami kesulitan dalam membuat catatan pelajaran.		
16.	Kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.		
17.	Mudah marah atau tidak mampu mengendalikan diri.		
18.	Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.		
19.	Ragu apakah setamat pendidikan ini dapat bekerja/wirausaha secara mandiri.		
20.	Canggung dan tidak lancar berkomunikasi dengan orang lain.		
21.	Mengalami kerugian atau kesulitan karena terlampau hati-hati.		
22.	Merasa kesepian dan takut ditinggal sendiri.		
23.	Tidak mengetahui atau tidak mampu menerapkan cara-cara		

	belajar yang baik.		
24.	Ragu akan kemampuan saya untuk sukses dalam bekerja.		
25.	Keras kepala atau sukar mengubah pendapat sendiri meskipun kata orang lain pendapat itu salah.		
26.	Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu nantinya.		
27.	Ragu tentang kesempatan memperoleh pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang diikuti sekarang ini.		
28.	Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.		
29.	Merasa tidak dianggap penting, diremehkan atau dikecam oleh orang lain.		
30.	Secara jasmaniah kurang menarik.		
31.	Mudah gentar atau khawatir dalam menghadapi atau mengemukakan sesuatu.		
32.	Kurang terbuka terhadap orang lain.		
33.	Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.		
34.	Takut mencoba sesuatu yang baru.		
35.	Khawatir akan terjadinya pertentangan atau percekcoakan dalam keluarga.		
36.	Tidak sependapat dengan orang tua atau anggota keluarga tentang sesuatu yang direncanakan.		
37.	Mengalami masalah karena ingin lebih terkenal atau lebih menarik atau lebih menyenangkan bagi orang lain.		
38.	Tidak lincah dan kurang mengetahui tentang tata krama pergaulan.		
39.	Sering membantah atau tidak menyukai sesuatu yang dikatakan/dirasakan orang lain atau dikatakan sombong.		
40.	Takut akan bayangan masa depan.		
41.	Tidak menyukai atau tidak disukai seseorang.		
42.	Kurang meminati pelajaran atau jurusan atau program yang diikuti.		
43.	Kurang pandai memimpin dan mudah dipengaruhi orang lain.		
44.	Kurang mendapat perhatian dan pengertian dari orang tua dan anggota keluarga.		
45.	Tinggal di lingkungan keluarga atau tetangga yang kurang menyenangkan.		
46.	Tidak mempunyai kawan akrab, hubungan sosial terbatas atau terisolir.		

47.	Mengalami masalah dengan orang lain karena kurang peduli terhadap diri sendiri.		
48.	Diperlakukan tidak adil oleh orang tua atau oleh anggota keluarga lainnya.		
49.	Hubungan dengan orang tua dan anggota keluarga kurang hangat, kurang harmonis atau kurang menggembirakan.		
50.	Dicurigai oleh orang tua atau anggota keluarga lain.		
51.	Kurang peduli terhadap orang lain.		
52.	Secara umum, tubuh merasa tidak sehat.		
53.	Hubungan kurang harmonis dengan kakak atau adik atau dengan anggota keluarga lainnya.		
54.	Orang tua atau keluarga anggota lainnya terlalu berkuasa atau kurang memberi kebebasan.		
55.	Tidak betah dan ingin meninggalkan rumah karena keadaannya sangat tidak menyenangkan.		

Lampiran 2

Modul Implementasi Art Therapy untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia diharapkan mampu untuk meningkatkan nilai dirinya menjadi individu yang berkualitas, berkepribadian tangguh, berakhlak mulia, serta memiliki kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan dirinya dan masyarakat. Kualitas pendidikan yang baik dapat dilihat melalui prestasi akademik yang diraih siswanya (Matara, 2019).

Keberhasilan belajar siswa ditunjukkan oleh nilai belajar yang tinggi serta diiringi sikap dan tingkah laku yang terpuji. Menurut Sobur, prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang bertambah akibat adanya situasi belajar. Prayitno dkk. (2014) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan buah dari kegiatan belajar dan bukti betapa kegiatan belajar itu dilaksanakan secara serius, berupa nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa di sekolah mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan memperoleh keberhasilan yang gemilang. Kondisi ini dimungkinkan karena siswa mengalami masalah dalam belajarnya, seperti malas belajar, kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, kurangnya niat dan usaha keras untuk meraih prestasi belajarnya, rasa mengantuk saat proses belajar berlangsung, mengabaikan guru dan/atau mata pelajaran yang tidak disenangi, sering bolos, kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki, kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan bahasa asing dan/atau Bahasa Inggris, dan sebagainya.

Pada saat sekarang ini, daya saing dalam segala bidang kehidupan semakin tinggi. Oleh karenanya, siswa dituntut untuk semakin giat dan aktif dalam belajar. Siswa tidak bisa hanya pasif menerima pembelajaran di kelas, tetapi harus betul-betul aktif melibatkan diri dalam kegiatan belajar, bersedia mencari dan mengolah berbagai informasi, serta memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal (Matara, 2019).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kegiatan belajar dan pencapaian prestasi siswa adalah konsep diri akademik yang dimilikinya. Konsep diri akademik merupakan penilaian siswa terhadap dirinya berdasarkan pengalaman belajar dan interpretasinya dengan lingkungan sekolah. Pengalaman belajar siswa tercermin dari kemampuan siswa mengemukakan pemahamannya dalam kegiatan belajar. Konsep diri akademik meliputi dimensi evaluasi diri, kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan motivasi dalam diri siswa yang ditunjukkan dengan ungkapan verbal.

Konsep diri akademik mencakup cara individu bersikap, merasa, dan mengevaluasi kemampuannya. Oleh sebab itu, konsep diri akademik menjadi tugas perkembangan yang wajib dilalui atau diselesaikan dengan baik oleh setiap siswa. Siswa yang memiliki konsep diri positif memiliki konsep positif untuk mampu melakukan penerimaan diri, kepercayaan diri, dan penghargaan diri yang berkaitan dengan bidang akademik yang digeluti di sekolah. (Saifullah, 2015)

Siswa yang memiliki konsep diri akademik positif akan senang menerima tantangan, mengambil risiko, mencoba sesuatu yang baru dan juga membuat beberapa strategi kognitif, menyelesaikan tugas-tugas akademik yang sulit dan menetapkan tujuan akademik yang lebih tinggi, serta berkinerja tinggi secara akademik. Sebaliknya, siswa yang memiliki konsep diri akademik rendah cenderung menghasilkan pencapaian prestasi yang rendah atau nilai yang rendah akan merasa kurang percaya diri pada bakat/kemampuan akademiknya, meremehkan atau menilai rendah bakatnya, menghindari situasi yang dapat menyebabkan kecemasan, kurang memiliki sumber daya kognitif, kurang memiliki motivasi yang positif, dan berkinerja rendah secara akademik. (Villegas dkk., 2013)

Liu (2009) menyatakan bahwa konsep diri akademik merupakan salah satu penentu utama prestasi belajar. Bahkan, cara terbaik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan konsep diri akademiknya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang sungguh-sungguh dari pihak-pihak terkait untuk dapat meningkatkan konsep diri akademik siswa sehingga tercapai hasil belajar yang optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsep diri akademik adalah melalui *art therapy*.

Art therapy merupakan bentuk terapi ekspresif yang menggunakan proses kreatif, seperti menggambar, membuat model suatu benda, bernyanyi, bermain musik, menari, bermain drama, dan membuat puisi. *Art therapy* berfungsi untuk membantu konseli mengekspresikan diri, meningkatkan keterampilan *coping* individu, mengelola stress, dan memperkuat rasa percaya diri. *Art therapy* berguna sebagai media komunikasi bagi konseli yang mengalami kesulitan untuk mengungkapkan atau mengenali emosi yang sedang dirasakannya, seperti: perasaan marah, takut ditolak, cemas, dan rendah diri. Melalui *art therapy*, individu dapat mengungkapkan perasaan yang dialami dengan menggunakan seluruh area atau fungsi dalam diri mereka.

Kegiatan dalam *art therapy* salah satunya adalah menggambar. Gambar dapat menjembatani antara tubuh dan pikiran, atau antara tingkat kesadaran untuk pengolahan informasi dan perubahan fisiologis dalam tubuh. Proses kreatif yang terlibat dalam artistik ekspresi diri ini membantu orang untuk menyelesaikan konflik dan masalah, mengembangkan keterampilan interpersonal, mengelola perilaku, dan mengurangi kecemasan. *Art therapy* dengan menggambar ini efektif dalam mengurangi emosi negatif. Ekspresi melalui media gambar dapat membantu individu melakukan katarsis secara bebas dan terbuka, persepsi, dan perasaan yang terjadi pada diri individu dan mencoba membantu menggali cara menyelesaikan masalah.

Kegiatan dalam *art therapy* merupakan terdiri dari proses terapeutik verbal-nonverbal melalui dua kegiatan, yaitu 1) *Menggambar*. Setiap sesi menggambar akan dilakukan berdasarkan instruksi dan tujuan masing-masing sesi. Terapis/konselor berperan sebagai fasilitator yang memandu subjek selama

proses terapi. Kegiatan ini dapat memberi efek terapi seperti proyeksi, katarsis, refleksi, dan introspeksi. Terapis selanjutnya dapat meminta keterangan mengenai hambatan yang dialami subjek saat menggambar, misalnya hambatan dalam menggunakan alat atau media, hambatan dalam membuat gambar sesuai harapan, dan seterusnya. 2) *Konseling*. Terapis memberikan kesempatan kepada subjek untuk mengekspresikan kondisi psikisnya melalui lisan atau tulisan, kemudian memberi layanan konseling.

II. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini merupakan petunjuk teknis perlakuan *art therapy* untuk meningkatkan konsep diri akademik siswa. Perlakuan *art therapy* dalam modul ini terdiri dari delapan sesi. Setiap sesi mengusung satu tema perlakuan. Adapun tema perlakuan *art therapy* yang terdapat dalam modul ini, yaitu Makna Keberadaanku di Sekolah, Impianku di Sekolah, Kesulitanku di Sekolah, Semangatku di Sekolah, Kemampuanku di Sekolah, Aku dan Lingkungan Sekolah, Harapanku di Sekolah, dan Menggapai Cita-cita.

Proses perlakuan *art therapy* dilakukan dengan empat tahapan, yaitu pembukaan, pemanasan, menggambar dan diskusi, dan penutup.

1. Pembukaan

Pada proses pembukaan, peneliti menjelaskan tujuan dan tata cara perlakuan *art therapy* yang akan dilaksanakan, sekaligus membangun hubungan baik dengan peserta.

2. Pemanasan

Proses pemanasan dilakukan dengan cara meminta subjek mencoret-coret atau menggambar sesuai kehendaknya sendiri. Tujuan pemanasan adalah untuk membiasakan peserta menggunakan alat dan media gambar, sekaligus sebagai sarana relaksasi, katarsis, dan ekspresi perasaan.

3. Menggambar dan Diskusi

Berikutnya adalah perlakuan inti berupa kegiatan menggambar sesuai tema dan dilanjutkan diskusi. Diskusi yang dilakukan seputar perasaan subjek mengenai tema dan perasaan pada saat menggambar sesuai tema. Subjek menunjukkan hasil gambarnya, kemudian mempresentasikan maksud dari gambar tersebut. Peneliti dan subjek bersama-sama mengeksplorasi perasaan-perasaan subjek yang berasal dari pengalaman masa lalunya, sehingga subjek dapat memberikan makna baru terhadap pengalaman tersebut.

4. Penutup

Proses terakhir dalam perlakuan art therapy adalah penutup. Pada tahap proses ini, peneliti dan subjek membuat kesimpulan dari hasil kegiatan art therapy yang sudah dilakukan, serta membuat janji untuk pertemuan berikutnya.

Kegiatan Implementasi Art Therapy

Sesi	Tema	Kegiatan	Waktu	Tujuan	Instruksi	Diskusi	Alat dan Bahan
1	Makna Keberadaanku di Sekolah	Pembukaan (Perkenalan, pembangunan hubungan baik, penjelasan kegiatan dalam <i>art therapy</i>)	10 Menit	Membangun hubungan baik antara peneliti/konselor dengan peserta. Menjelaskan tata cara dan aturan selama kegiatan berlangsung.			
		Pemanasan	10 Menit	Membiasakan peserta menggunakan alat dan media gambar. Mengekspresikan perasaan peserta. Mempersiapkan peserta untuk melanjutkan perlakuan <i>art therapy</i> .	Peserta membuat coretan tangan menggunakan alat dan media gambar sesuai kehendaknya masing-masing. Peserta menjelaskan perasaannya yang tercemin dalam gambar.	Diskusi dilakukan mengenai perasaan peserta ketika kegiatan mengcoret-coret dan setelahnya.	Kertas, pensil, krayon
		Menggambar sesuai tema. Diskusi	60 Menit	Mengenali keadaan diri sendiri di lingkungan sekolah.	Peserta merenungkan kembali aktivitas dan kebiasaan yang mereka lakukan ketika di sekolah. Peserta menggambarkan makna keberadaan dirinya di sekolah.	Diskusi dilakukan mengenai makna keberadaan diri peserta yang paling dominan ketika di sekolah dan	Kertas, pensil, krayon

						pengaruhnya terhadap kegiatan pembelajaran.	
		Penutup	10 Menit	Peneliti/Konselor membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Peserta menyampaikan pendapat tentang kesan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan <i>art therapy</i> . Peneliti/Konselor bersama peserta membuat kesepakatan untuk pertemuan selanjutnya.			
2	Impianku di Sekolah	Pembukaan (Pembangunan hubungan baik, penjelasan kegiatan dalam <i>art therapy</i>)	10 Menit	Membangun hubungan baik antara peneliti/konselor dengan peserta. Menjelaskan tata cara dan aturan selama kegiatan berlangsung.			
		Pemanasan	10 Menit	Membiasakan peserta menggunakan alat dan media gambar. Mengekspresikan perasaan peserta. Mempersiapkan peserta untuk melanjutkan perlakuan <i>art therapy</i> .	Peserta membuat coretan tangan menggunakan alat dan media gambar sesuai kehendaknya masing-masing. Peserta menjelaskan perasaannya yang	Diskusi dilakukan mengenai perasaan peserta ketika kegiatan mencoret-coret dan setelahnya.	Kertas, pensil, krayon

					tercemin dalam gambar.		
		Menggambar sesuai tema. Diskusi	60 Menit	Meningkatkan keyakinan diri dalam hal kompetensi akademik.	Peserta diminta merenungkan tentang kemampuan yang dimiliki serta prestasi yang ingin diraih ketika di sekolah. Peserta menggambarkan kemampuan yang dimiliki serta prestasi yang ingin diraih di sekolah.	Diskusi dilakukan mengenai kemampuan yang dimiliki dan dibanggakan oleh peserta, prestasi yang ingin diraih, serta usaha-usaha yang perlu dilakukan untuk meraihnya.	Kertas, pensil, krayon
		Penutup	10 Menit	Peneliti/Konselor membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Peserta menyampaikan pendapat tentang kesan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan <i>art therapy</i> . Peneliti/Konselor bersama peserta membuat kesepakatan untuk pertemuan selanjutnya.			

3	Kesulitan di Sekolah	Pembukaan (Pembangunan hubungan baik, penjelasan kegiatan dalam <i>art therapy</i>)	10 Menit	Membangun hubungan baik antara peneliti/konselor dengan peserta. Menjelaskan tata cara dan aturan selama kegiatan berlangsung.			
		Pemanasan	10 Menit	Membiaskan peserta menggunakan alat dan media gambar. Mengekspresikan perasaan peserta. Mempersiapkan peserta untuk melanjutkan perlakuan <i>art therapy</i> .	Peserta membuat coretan tangan menggunakan alat dan media gambar sesuai kehendaknya masing-masing. Peserta menjelaskan perasaannya yang tercemin dalam gambar.	Diskusi dilakukan mengenai perasaan peserta ketika kegiatan mencoret-coret dan setelahnya.	Kertas, pensil, krayon
		Menggambar sesuai tema. Diskusi	60 Menit	Mengetahui kesulitan yang dialami di sekolah dan cara mengatasinya.	Peserta diminta merenungkan kembali hal-hal yang menjadikan kesulitan ketika belajar di sekolah, kemudian menggambarannya.	Diskusi dilakukan mengenai masalah-masalah yang dialami di sekolah dan upaya untuk mengatasinya.	Kertas, pensil, krayon
		Penutup	10 Menit	Peneliti/Konselor membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Peserta menyampaikan pendapat tentang kesan dan			

				manfaat yang diperoleh dari kegiatan <i>art therapy</i> . Peneliti/Konselor bersama peserta membuat kesepakatan untuk pertemuan selanjutnya.			
4	Semangatku di Sekolah	Pembukaan (Pembangunan hubungan baik, penjelasan kegiatan dalam <i>art therapy</i>)	10 Menit	Membangun hubungan baik antara peneliti/konselor dengan peserta. Menjelaskan tata cara dan aturan selama kegiatan berlangsung.			
		Pemanasan	10 Menit	Membiasakan peserta menggunakan alat dan media gambar. Mengekspresikan perasaan peserta. Mempersiapkan peserta untuk melanjutkan perlakuan <i>art therapy</i> .	Peserta membuat coretan tangan menggunakan alat dan media gambar sesuai kehendaknya masing-masing. Peserta menjelaskan perasaannya yang tercemin dalam gambar.	Diskusi dilakukan mengenai perasaan peserta ketika kegiatan mencoret-coret dan setelahnya.	Kertas, pensil, krayon
		Menggambar sesuai tema. Diskusi	60 Menit	Mengetahui hal-hal yang menjadikan semangat belajar di sekolah.	Peserta diminta menggambarkan hal-hal yang menjadikannya bersemangat ketika belajar di sekolah.	Diskusi dilakukan mengenai cara membangun semangat belajar di sekolah.	Kertas, pensil, krayon

		Penutup	10 Menit	Peneliti/Konselor membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Peserta menyampaikan pendapat tentang kesan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan <i>art therapy</i> . Peneliti/Konselor bersama peserta membuat kesepakatan untuk pertemuan selanjutnya.			
5	Kemampuanku di Sekolah	Pembukaan (Pembangunan hubungan baik, penjelasan kegiatan dalam <i>art therapy</i>)	10 Menit	Membangun hubungan baik antara peneliti/konselor dengan peserta. Menjelaskan tata cara dan aturan selama kegiatan berlangsung.			
		Pemanasan	10 Menit	Membiasakan peserta menggunakan alat dan media gambar. Mengekspresikan perasaan peserta. Mempersiapkan peserta untuk melanjutkan perlakuan <i>art therapy</i> .	Peserta membuat coretan tangan menggunakan alat dan media gambar sesuai kehendaknya masing-masing. Peserta menjelaskan perasaannya yang tercemin dalam gambar.	Diskusi dilakukan mengenai perasaan peserta ketika kegiatan mencoret-coret dan setelahnya.	Kertas, pensil, krayon
		Menggambar sesuai tema. Diskusi	60 Menit	Mengetahui kemampuan dan kekurangan diri sendiri dan menumbuhkan sikap	Peserta diminta menggambar pelajaran yang dianggap unggul	Diskusi dilakukan mengenai	Kertas, pensil, krayon

				penerimaan diri.	dan pelajaran yang dianggap kurang mampu.	kelebihan dan kekurangan masing-masing peserta dan sikap penerimaan terhadap keadaan itu.	
		Penutup	10 Menit	Peneliti/Konselor membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Peserta menyampaikan pendapat tentang kesan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan <i>art therapy</i> . Peneliti/Konselor bersama peserta membuat kesepakatan untuk pertemuan selanjutnya.			
6	Aku dan Lingkungan Sekolah	Pembukaan (Pembangunan hubungan baik, penjelasan kegiatan dalam <i>art therapy</i>)	10 Menit	Membangun hubungan baik antara peneliti/konselor dengan peserta. Menjelaskan tata cara dan aturan selama kegiatan berlangsung.			
		Pemanasan	10 Menit	Membiasakan peserta menggunakan alat dan media gambar. Mengekspresikan perasaan	Peserta membuat coretan tangan menggunakan alat dan media gambar sesuai	Diskusi dilakukan mengenai perasaan	Kertas, pensil, krayon

				peserta. Mempersiapkan peserta untuk melanjutkan perlakuan <i>art therapy</i> .	kehendaknya masing-masing. Peserta menjelaskan perasaannya yang tercemin dalam gambar.	peserta ketika kegiatan mencoret-coret dan setelahnya.	
		Menggambar sesuai tema. Diskusi	60 Menit	Menumbuhkan semangat belajar di sekolah.	Peserta diminta menggambarkan tempat favoritnya ketika berada di lingkungan sekolah.	Diskusi dilakukan mengenai kesenangannya ketika di sekolah dan kesan di tempat favoritnya.	Kertas, pensil, krayon
		Penutup	10 Menit	Peneliti/Konselor membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Peserta menyampaikan pendapat tentang kesan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan <i>art therapy</i> . Peneliti/Konselor bersama peserta membuat kesepakatan untuk pertemuan selanjutnya.			
7	Harapanku di Sekolah	Pembukaan (Pembangunan hubungan baik,	10 Menit	Membangun hubungan baik antara peneliti/konselor dengan peserta.			

		penjelasan kegiatan dalam <i>art therapy</i>)		Menjelaskan tata cara dan aturan selama kegiatan berlangsung.			
		Pemanasan	10 Menit	Membiasakan peserta menggunakan alat dan media gambar. Mengekspresikan perasaan peserta. Mempersiapkan peserta untuk melanjutkan perlakuan <i>art therapy</i> .	Peserta membuat coretan tangan menggunakan alat dan media gambar sesuai kehendaknya masing-masing. Peserta menjelaskan perasaannya yang tercemin dalam gambar.	Diskusi dilakukan mengenai perasaan peserta ketika kegiatan mengcoret-coret dan setelahnya.	Kertas, pensil, krayon
		Menggambar sesuai tema. Diskusi	60 Menit	Menumbuhkan kesadaran terhadap tujuan belajar di sekolah.	Peserta diminta merenungkan harapan yang dicapai dengan sekolah di SMK Bhinneka Karya.	Diskusi dilakukan mengenai tujuan dan harapan siswa melanjutkan belajar di SMK Bhinneka Karya Surakarta, serta upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mencapainya.	Kertas, pensil, krayon

		Penutup	10 Menit	Peneliti/Konselor membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Peserta menyampaikan pendapat tentang kesan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan <i>art therapy</i>. Peneliti/Konselor bersama peserta membuat kesepakatan untuk pertemuan selanjutnya.			
8	Aku dan Cita-citaku	Pembukaan (Pembangunan hubungan baik, penjelasan kegiatan dalam <i>art therapy</i>)	10 Menit	Membangun hubungan baik antara peneliti/konselor dengan peserta. Menjelaskan tata cara dan aturan selama kegiatan berlangsung.			
		Pemanasan	10 Menit	Membiasakan peserta menggunakan alat dan media gambar. Mengekspresikan perasaan peserta. Mempersiapkan peserta untuk melanjutkan perlakuan <i>art therapy</i>.	Peserta membuat coretan tangan menggunakan alat dan media gambar sesuai kehendaknya masing-masing. Peserta menjelaskan perasaannya yang tercemin dalam gambar.	Diskusi dilakukan mengenai perasaan peserta ketika kegiatan mencoret-coret dan setelahnya.	Kertas, pensil, krayon
		Menggambar sesuai tema. Diskusi	60 Menit	Menumbuhkan kesadaran peserta terhadap cita-cita yang ingin diraihinya hingga	Peserta diminta merenungkan cita-citanya dalam mencapai	Diskusi dilakukan mengenai cita-	Kertas, pensil, krayon

				mendapat kesuksesan hidup.	kesuksesan dan memikirkan upaya yang perlu dilakukan/dipersiapkan dari sekarang untuk mencapainya.	cita dan impian peserta setelah tamat belajar dari SMK Bhinneka Karya Surakarta.	
		Penutup	10 Menit	Peneliti/Konselor membuat kesimpulan dari kegiatan yang sudah dilakukan. Peserta menyampaikan pendapat tentang kesan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan <i>art therapy</i>. Peneliti/konselor bersama-sama dengan peserta mengakhiri kegiatan intervensi implementasi <i>art therapy</i>. Peserta mengisi posttest skala konsep diri akademik.			

Lampiran 3

LEMBAR KESEDIAAN PENILAIAN

Yang menyatakan

Nama : Anniez Rachmawati M. M.Ps., Psi
Pekerjaan : Dosen
Pendidikan : S2 Magister Profesi Psikologi
Instansi : Univ Sahid Surakarta

Berdasarkan untuk menjadi penilai terhadap modul "Implementasi Art Therapy untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa" dan menyatakan bahwa kualitas modul terlampir "Sesuai / Cukup Sesuai / Kurang Sesuai" untuk dipergunakan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh :

Nama : Puji Prihwanto
NIM : 19200010014
Status : Mahasiswa Pascasarjana Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surakarta, Februari 2021

Yang Menyatakan,



Anniez Rachmawati

LEMBAR PENILAIAN MODUL

No	Aspek	Kategori Penilaian		
		Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai
1	Bahasa	✓		
2	Alur	✓		
3	Ketepatan Intervensi	✓		
4	Durasi per kegiatan		✓	
5	Koherensi antar sesi	✓		
6	Ketepatan Teori	✓		
7	Total Waktu Intervensi		✓	
8	Alat dan Bahan Intervensi	✓		
9	Kejelasan Instruksi Kerja	✓		

Catatan tambahan :

- 1.
- 2.


 SURABAYA Februari 2021
 Yang Menyatakan,

 Annie Rachmanawati

Lampiran 4

Uji Korelasi Product Moment

[illegible]

ite m_ 8	Pearson Correlation	.56 7**	.67 1**	.55 7**	.39 5*	.39 1*	.57 5**	.52 4**	1	.35 7*	.50 6**	.63 2**	.57 1**	.54 0**	.51 3**	.62 8**	.33 6	.52 9**	.04 9	- .07 8	.16 3	.42 4*	.20 1	.42 4*	.53 6**	.35 1*	.43 9*	.04 8	.28 7	- .00 8	.02 0	.48 9**	.09 6	.41 3*	.06 1	.46 1**	.07 9	.52 9**	- .11 7	.60 9**	
	Sig. (2-tailed)	.00 1	.00 0	.00 1	.02 3	.02 4	.00 0	.00 2		.04 1	.00 3	.00 0	.00 1	.00 1	.00 2	.00 0	.05 6	.00 2	.78 7	.66 7	.36 5	.01 4	.26 2	.01 4	.00 1	.04 5	.01 1	.79 2	.10 5	.96 3	.91 2	.00 4	.59 5	.01 7	.73 5	.00 7	.66 4	.00 2	.51 6	.00 0	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ite m_ 9	Pearson Correlation	.46 1**	.37 6*	.37 1*	.48 7**	.55 6**	.37 3*	.34 6*	.35 7*	1	.47 9**	.51 3**	.27 4	.35 5*	.59 0**	.21 2	.14 3	.36 7*	.30 2	.35 9*	.42 2*	.55 9**	.18 4	.46 6**	.43 3*	.00 0	.21 2	.33 5	.47 2**	.20 5	.32 7	.42 4*	.27 3	.34 0	.37 8*	.39 9*	.44 6**	.27 5	.08 5	.67 4**	
	Sig. (2-tailed)	.00 7	.03 1	.03 4	.00 4	.00 1	.03 3	.04 9	.04 1		.00 5	.00 2	.12 3	.04 3	.00 0	.23 6	.42 8	.03 6	.08 8	.04 0	.01 4	.00 1	.30 7	.00 6	.01 2	1.0 00	.23 6	.05 7	.00 6	.25 2	.06 3	.01 4	.12 4	.05 3	.03 0	.02 2	.00 9	.12 1	.63 9	.00 0	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ite m_ 10	Pearson Correlation	.46 3**	.37 5*	.62 6**	.43 5*	.51 5**	.47 0**	.43 1*	.50 6**	.47 9**	1	.39 4*	.65 6**	.43 4*	.24 5	.40 4*	.20 2	.32 3	.24 8	.10 0	.50 2**	.23 7	.06 7	.12 5	.48 3**	.37 6*	.40 4*	- .01 5	.13 7	.27 2	.10 1	.19 7	.35 4*	.19 7	.26 1	.26 8	.02 2	.32 3	.06 2	.56 9**	
	Sig. (2-tailed)	.00 7	.03 2	.00 0	.01 1	.00 2	.00 6	.01 2	.00 3	.00 5		.02 3	.00 0	.01 2	.17 0	.02 0	.26 0	.06 7	.16 3	.58 0	.00 3	.18 5	.71 3	.48 8	.00 4	.03 1	.02 0	.93 3	.44 7	.12 6	.57 6	.27 1	.04 3	.27 1	.14 3	.13 2	.90 5	.06 7	.73 3	.00 1	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ite m_ 11	Pearson Correlation	.53 4**	.44 9**	.62 2**	.49 0**	.52 7**	.52 7**	.49 1**	.63 2**	.51 3**	.39 4*	1	.56 2**	.39 7*	.43 5*	.40 5*	.25 3	.51 0**	.36 9*	.38 3*	.34 8*	.49 2**	.25 9	.58 8**	.43 4*	.34 8*	.40 5*	.26 3	.38 8*	.36 9*	.40 1*	.55 9**	.21 5	.29 8	.14 3	.33 8	.09 9	.41 6*	- .02 1	.72 4**	
	Sig. (2-tailed)	.00 1	.00 9	.00 0	.00 4	.00 2	.00 2	.00 4	.00 0	.00 2	.02 3		.00 1	.02 2	.01 1	.01 9	.15 6	.00 2	.03 5	.02 8	.04 7	.00 4	.14 5	.00 0	.01 2	.04 7	.01 9	.13 9	.02 6	.03 4	.02 1	.00 1	.23 0	.09 2	.42 7	.05 5	.58 2	.01 6	.90 7	.00 0	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

ite m_ 28	Pearson Correlation	.21 4	.29 5	.17 9	.31 3	.32 5	-. .01 3	.01 6	.28 7	.47 2**	.13 7	.38 8*	.07 2	.04 4	.44 0*	.18 9	.14 3	.35 4*	.00 7	.14 6	.45 3**	.38 0*	.21 0	.30 6	.17 8	-. .12 8	-. .14 4	.47 9**	1	.38 8*	.48 5**	.39 4*	.45 6**	.66 1**	.40 5*	.49 9**	.66 5**	.21 0	.19 4	.61 6**
	Sig. (2-tailed)	.23 2	.09 5	.31 9	.07 6	.06 5	.94 1	.92 7	.10 5	.00 6	.44 7	.02 6	.69 1	.80 6	.01 0	.29 1	.42 8	.04 3	.96 8	.41 9	.00 8	.02 9	.24 1	.08 3	.32 2	.47 7	.42 4	.00 5		.02 6	.00 4	.02 3	.00 8	.00 0	.01 9	.00 3	.00 0	.24 1	.27 9	.00 0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ite m_ 29	Pearson Correlation	.06 2	.06 4	.14 7	.19 1	.33 7	.24 0	.13 6	-. .00 8	.20 5	.27 2	.36 9*	.09 4	.03 3	-. .17 0	.18 8	.10 6	.04 0	.47 2**	.38 3*	.56 4**	.20 6	.07 1	.11 0	.21 2	.23 9	.29 6	.52 1**	.38 8*	1	.65 3**	.38 5*	.40 2*	.21 1	.53 0**	.33 8	.17 6	.22 8	.50 1**	.54 6**
	Sig. (2-tailed)	.73 2	.72 3	.41 5	.28 8	.05 5	.17 8	.45 0	.96 3	.25 2	.12 6	.03 4	.60 4	.85 5	.34 3	.29 6	.55 6	.82 5	.00 6	.02 8	.00 1	.25 1	.69 4	.54 2	.23 7	.18 0	.09 4	.00 2	.02 6		.00 0	.02 7	.02 1	.23 9	.00 1	.05 5	.32 8	.20 2	.00 3	.00 1
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ite m_ 30	Pearson Correlation	.31 2	.12 8	.17 9	.18 1	.33 1	.21 2	-. .10 6	.02 0	.32 7	.10 1	.40 1*	.14 9	-. .00 7	.24 6	.15 7	.32 9	.00 5	.15 9	.32 3	.26 2	.21 9	-. .12 0	.14 3	-. .15 3	.17 5	.24 4	.49 0**	.48 5**	.65 3**	1	.42 0*	.20 5	.28 2	.19 3	.30 6	.35 0*	.00 5	.30 5	.47 5**
	Sig. (2-tailed)	.07 7	.47 8	.31 9	.31 4	.06 0	.23 5	.55 8	.91 2	.06 3	.57 6	.02 1	.40 7	.97 1	.16 7	.38 2	.06 2	.98 0	.37 5	.06 6	.14 2	.22 0	.50 4	.42 7	.39 6	.32 9	.17 1	.00 4	.00 4	.00 0		.01 5	.25 2	.11 2	.28 2	.08 3	.04 6	.98 0	.08 5	.00 5
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ite m_ 31	Pearson Correlation	.39 5*	.37 2*	.25 8	.28 6	.17 9	.42 9*	.22 0	.48 9**	.42 4*	.19 7	.55 9**	.23 2	.54 0**	.49 0**	.39 2*	.16 5	.30 2	.43 7*	.04 0	.17 4	.33 6	.17 2	.57 3**	.22 5	.35 3*	.39 2*	.40 5*	.39 4*	.38 5*	.42 0*	1	.03 7	.42 4*	.17 7	.29 5	.03 1	.38 0*	.08 7	.60 9**
	Sig. (2-tailed)	.02 3	.03 3	.14 8	.10 7	.31 9	.01 3	.22 0	.00 4	.01 4	.27 1	.00 1	.19 3	.00 1	.00 4	.02 4	.35 8	.08 8	.01 1	.82 5	.33 3	.05 6	.33 8	.00 0	.20 7	.04 4	.02 4	.01 9	.02 3	.02 7	.01 5		.83 6	.01 4	.32 5	.09 6	.86 6	.02 9	.62 9	.00 0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

ite m_ 32	Pearson Correlation	-.017	.029	.077	.459**	.330	.026	.003	.096	.273	.354*	.215	.083	.103	-.107	.246	.071	.375*	.139	.155	.600**	.257	.096	.087	.313	.023	-.237	.321	.456**	.402*	.205	.037	1	.424*	.342	.369*	.411*	.041	.166	.458**
	Sig. (2-tailed)	.925	.875	.671	.007	.061	.887	.986	.595	.124	.043	.230	.646	.569	.553	.168	.695	.032	.441	.388	.000	.149	.594	.629	.076	.898	.185	.068	.008	.021	.252	.836		.014	.051	.035	.018	.823	.355	.007
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ite m_ 33	Pearson Correlation	.265	.372*	.179	.286	.258	.113	.122	.413*	.340	.197	.298	.155	.239	.419*	.302	.165	.458**	-.075	-.062	.174	.336	.094	.256	.134	-.005	.033	.263	.661**	.211	.282	.424*	.424*	1	.305	.549**	.599**	.380*	.087	.569**
	Sig. (2-tailed)	.137	.033	.319	.107	.148	.532	.500	.017	.053	.271	.092	.389	.180	.015	.087	.358	.007	.678	.733	.333	.056	.601	.150	.459	.976	.857	.139	.000	.239	.112	.014	.014		.084	.001	.000	.029	.629	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ite m_ 34	Pearson Correlation	-.051	.237	.038	.067	.248	-.011	.129	.061	.378*	.261	.143	.138	.158	-.083	.218	-.029	.017	.323	.252	.469**	.175	-.040	.105	.401*	-.089	.218	.468**	.405*	.530**	.193	.177	.342	.305	1	.450**	.392*	.399*	.476**	.436*
	Sig. (2-tailed)	.778	.185	.833	.711	.163	.953	.473	.735	.030	.143	.427	.444	.379	.646	.222	.871	.926	.067	.157	.006	.330	.825	.563	.021	.621	.222	.006	.019	.001	.282	.325	.051	.084		.009	.024	.021	.005	.011
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ite m_ 35	Pearson Correlation	.364*	.499**	.361*	.406*	.546**	.493**	.349*	.461**	.399*	.268	.338	.273	.112	.303	.374*	.362*	.410*	.052	.170	.236	.560**	.014	.282	.451**	.236	.163	.603**	.499**	.338	.306	.295	.369*	.549**	.450**	1	.598**	.685**	.351*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.037	.003	.039	.019	.001	.004	.007	.022	.132	.055	.124	.533	.086	.032	.038	.018	.775	.344	.186	.001	.939	.112	.008	.186	.364	.000	.003	.055	.083	.096	.035	.001	.009		.000	.000	.045	.000	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

ite m_ 36	Pearson Correlation	.10 0	.16 3	.06 3	.30 3	.33 9	- .04 8	- .08 3	.07 9	.44 6**	.02 2	.09 9	.00 0	.01 8	.35 2*	- .03 6	.16 4	.23 8	- .11 1	.21 6	.33 3	.41 8*	.01 0	.07 1	.17 6	- .21 7	- .27 2	.51 2**	.66 5**	.17 6	.35 0*	.03 1	.41 1*	.59 9**	.39 2*	.59 8**	1	.17 0	.32 5	.47 1**
	Sig. (2-tailed)	.57 8	.36 4	.72 9	.08 7	.05 4	.78 9	.64 5	.66 4	.00 9	.90 5	.58 2	1.0 00	.92 1	.04 5	.84 3	.36 1	.18 2	.53 8	.22 7	.05 8	.01 5	.95 4	.69 3	.32 8	.22 6	.12 5	.00 2	.00 0	.32 8	.04 6	.86 6	.01 8	.00 0	.02 4	.00 0		.34 5	.06 5	.00 6
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ite m_ 37	Pearson Correlation	.42 7*	.57 5**	.36 3*	.30 9	.36 3*	.54 9**	.66 1**	.52 9**	.27 5	.32 3	.41 6*	.41 9*	.17 7	.22 0	.42 4*	.17 9	.49 5**	.28 8	.15 3	.09 1	.36 3*	.18 6	.53 4**	.54 1**	.18 8	.52 1**	.36 1*	.21 0	.22 8	.00 5	.38 0*	.04 1	.38 0*	.39 9*	.68 5**	.17 0	1	.40 6*	.60 8**
	Sig. (2-tailed)	.01 3	.00 0	.03 8	.08 1	.03 8	.00 1	.00 0	.00 2	.12 1	.06 7	.01 6	.01 5	.32 3	.21 8	.01 4	.32 0	.00 3	.10 4	.39 5	.61 4	.03 8	.29 9	.00 1	.00 1	.29 5	.00 2	.03 9	.24 1	.20 2	.98 0	.02 9	.82 3	.02 9	.02 1	.00 0	.34 5		.01 9	.00 0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
ite m_ 38	Pearson Correlation	.02 6	.10 6	- .05 7	.03 8	.17 9	.13 9	.05 6	- .11 7	.08 5	.06 2	- .02 1	.07 7	- .06 2	- .10 6	.03 3	.16 5	- .06 1	.49 4**	.51 5**	.41 3*	.12 5	.06 8	.12 5	.22 5	.14 4	.30 2	.57 1**	.19 4	.50 1**	.30 5	.08 7	.16 6	.08 7	.47 6**	.35 1*	.32 5	.40 6*	1	.37 9*
	Sig. (2-tailed)	.88 7	.55 6	.75 2	.83 6	.31 9	.44 0	.75 5	.51 6	.63 9	.73 3	.90 7	.66 8	.73 4	.55 6	.85 7	.35 8	.73 4	.00 3	.00 2	.01 7	.48 9	.70 5	.48 9	.20 7	.42 4	.08 7	.00 1	.27 9	.00 3	.08 5	.62 9	.35 5	.62 9	.00 5	.04 5	.06 5	.01 5		.03 0
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Sko rtot al	Pearson Correlation	.57 6**	.64 4**	.57 6**	.66 4**	.72 2**	.60 7**	.48 1**	.60 9**	.67 4**	.56 9**	.72 4**	.49 3**	.37 5*	.49 3**	.49 2**	.39 2*	.60 1**	.46 8**	.44 1*	.57 7**	.62 0**	.36 2*	.49 9**	.65 6**	.40 6*	.38 3*	.58 4**	.61 6**	.54 6**	.47 5**	.60 9**	.45 8**	.56 9**	.43 6*	.69 8**	.47 1**	.60 8**	.37 9*	1
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 5	.00 0	.00 0	.00 1	.00 0	.00 4	.03 1	.00 4	.00 4	.02 4	.00 0	.00 6	.01 0	.00 0	.00 0	.03 8	.00 3	.00 0	.01 9	.02 8	.00 0	.00 0	.00 1	.00 5	.00 0	.00 7	.00 1	.01 1	.00 0	.00 6	.00 0	.03 0	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Lampiran 5

DATA PRETEST KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Data Pretest Kelompok Eksperimen

Nama	Nomor Item																																						Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
Kelvin	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	119	
Hery	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	116	
Dadi	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	107	
Fahrul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	113
Dedi	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	97	
Ricky	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	115

Data Pretest Kelompok Kontrol

Nama	STATE ISLAMIC UNIVERSITY NOMOR ITEM																																						Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
Juandani	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	113
Fauzan	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	99	
Alief	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	117	
Juniar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	116	
Wisnu	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	110
Bagas	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	103

Lampiran 6

DATA POSTTEST KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KONTROL

Data Posttest Kelompok Eksperimen

Nama	Nomor Item																																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
Kelvin	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	128
Hery	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	124
Dadi	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	124	
Fahrul	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	125
Dedi	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	118
Ricky	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	130

Data Posttest Kelompok Kontrol

Nama	STATE ISLAMIC UNIVERSITY NOMOR ITEM																																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
Juandani	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	113
Fauzan	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	102	
Alief	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	116	
Juniar	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	116	
Wisnu	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	111
Bagas	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	105

Lampiran 7

Lampiran Analisis Statistik Uji t

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Pretest

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konsep Diri	Eksperimen	.253	6	.200 [*]	.939	6	.654
Akademik	Kontrol	.201	6	.200 [*]	.888	6	.306

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Normalitas Posttest

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konsep Diri	Eksperimen	.227	6	.200 [*]	.918	6	.494
Akademik	Kontrol	.201	6	.200 [*]	.888	6	.306
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

2. Uji Homogenitas

a. Uji Homogenitas Pretest

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Konsep Diri Akademik	Based on Mean	.021	1	10	.888
	Based on Median	.003	1	10	.957
	Based on Median and with adjusted df	.003	1	8.924	.958
	Based on trimmed mean	.013	1	10	.910

b. Uji Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Konsep Diri Akademik	Based on Mean	1.336	1	10	.275
	Based on Median	.843	1	10	.380
	Based on Median and with adjusted df	.843	1	9.436	.381
	Based on trimmed mean	1.203	1	10	.298

3. Uji t Pretest-Posttest

a. Uji t Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std.	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Deviation			
Pair 1	Pre test eksp - Post test eksp	-13.667	4.967	2.028	-18.879	-8.455	-6.740	5	.001

b. Uji t Pretest-Posttest Kelompok Kontrol

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
1	Pre test eksp - Post test eksp	-.833	1.472	.601	-2.378	.711	-1.387	5	.224

4. Uji t Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Konsep Diri Akademik	Equal variances assumed	3.484	.092	3.662	10	.004	15.833	4.324	6.200	25.467
	Equal variances not assumed			3.662	8.647	.006	15.833	4.324	5.991	25.675

5. Uji N-Gain Score

Descriptives				
	Kelompok		Statistic	Std. Error
NGain_Score	Eksperimen	Mean	.3472	.04700
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.2264
			Upper Bound	.4680
		5% Trimmed Mean	.3484	
		Median	.3477	
		Variance	.013	
		Std. Deviation	.11513	
		Minimum	.19	
		Maximum	.49	
		Range	.30	
		Interquartile Range	.21	
		Skewness	-.185	.845
		Kurtosis	-1.413	1.741
	Kontrol	Mean	.0182	.01133
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.0109
			Upper Bound	.0473
		5% Trimmed Mean	.0187	
		Median	.0222	
		Variance	.001	
		Std. Deviation	.02776	
		Minimum	-.03	
		Maximum	.05	
		Range	.08	
		Interquartile Range	.05	
		Skewness	-.587	.845
		Kurtosis	.061	1.741

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Score	Eksperimen	6	.3472	.11513	.04700
	Kontrol	6	.0182	.02776	.01133

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
NGain_Score	Equal variances assumed	12.425	.005	6.805	10	.000	.32900	.04835	.22127 .43672
	Equal variances not assumed			6.805	5.580	.001	.32900	.04835	.20850 .44949

Lampiran 8

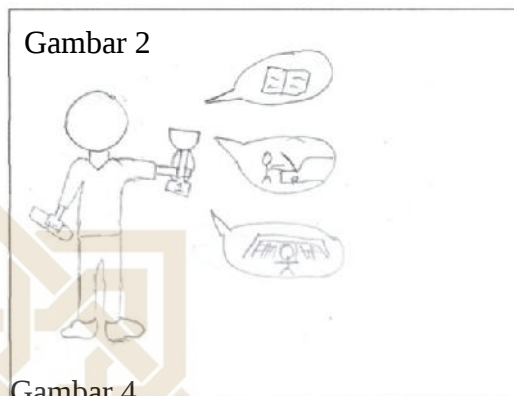
HASIL GAMBAR SUBJEK

1. Gambar Subjek Kelvin

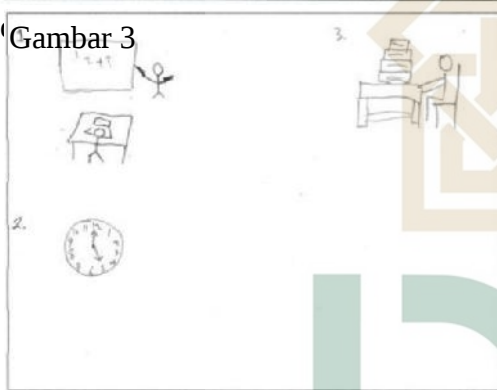
Gambar 1



Gambar 2



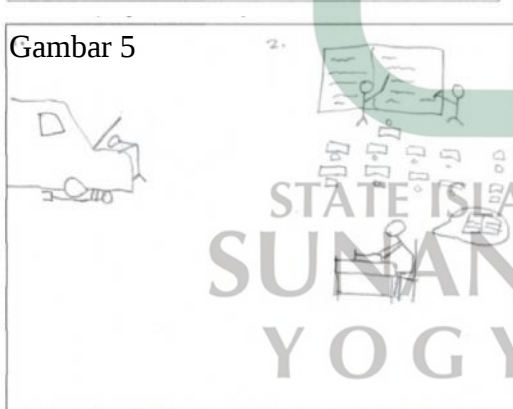
Gambar 3



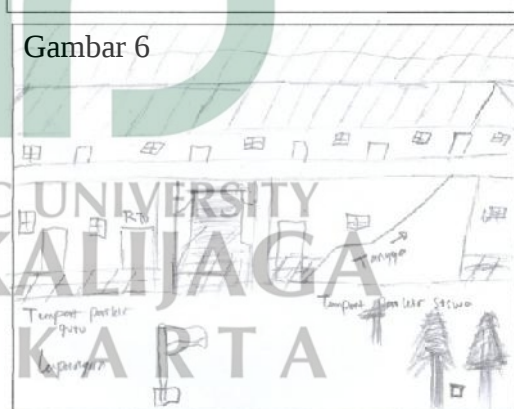
Gambar 4



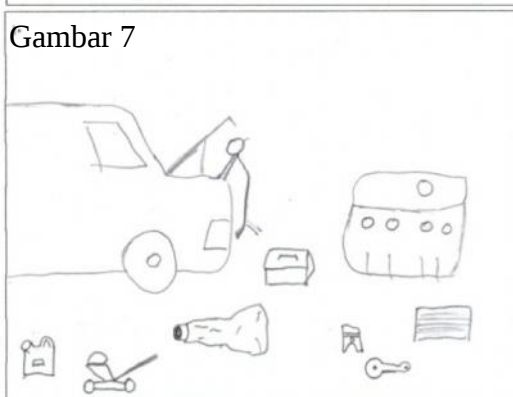
Gambar 5



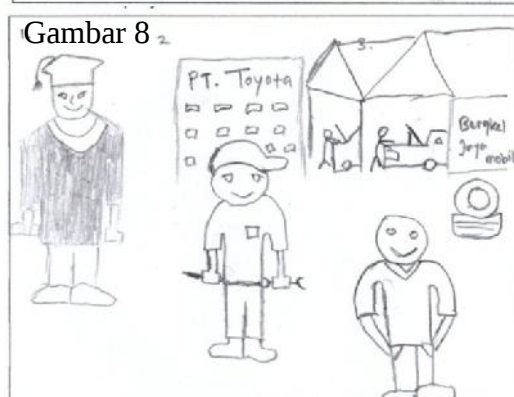
Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8

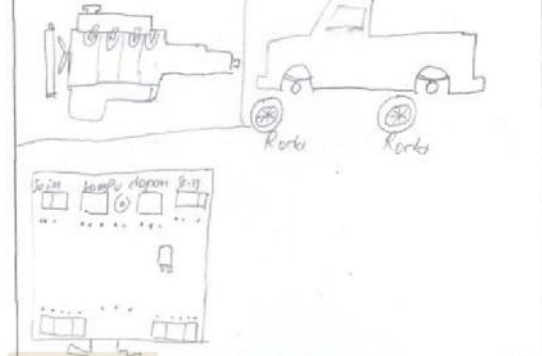


2. Gambar Subjek Hery

Gambar 1



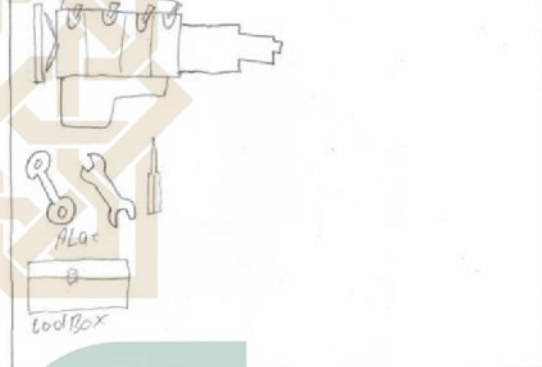
Gambar 2



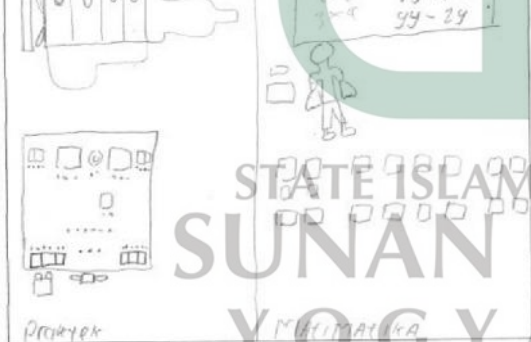
Gambar 3



Gambar 4



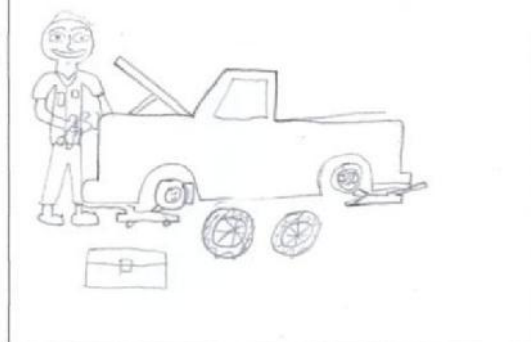
Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8

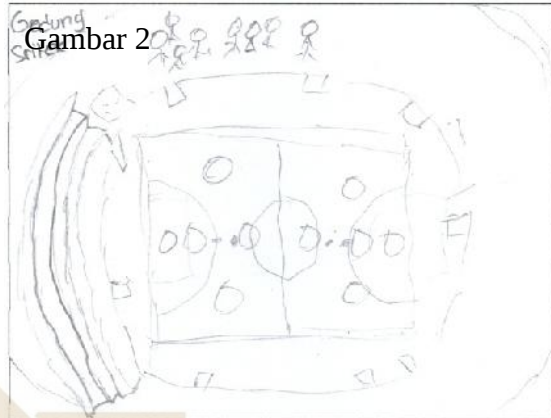


3. Gambar Subjek Sabar

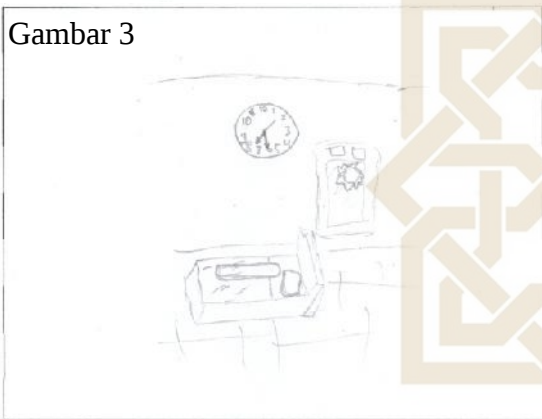
Gambar 1



Gambar 2



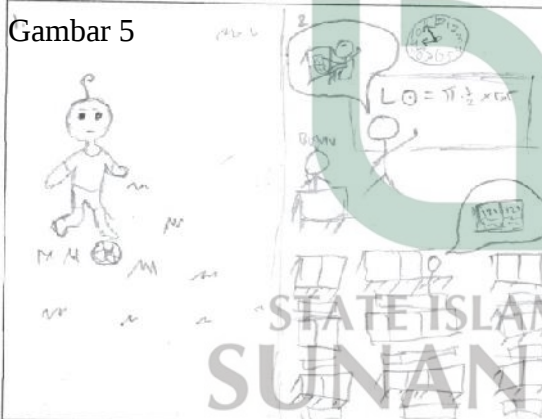
Gambar 3



Gambar 4



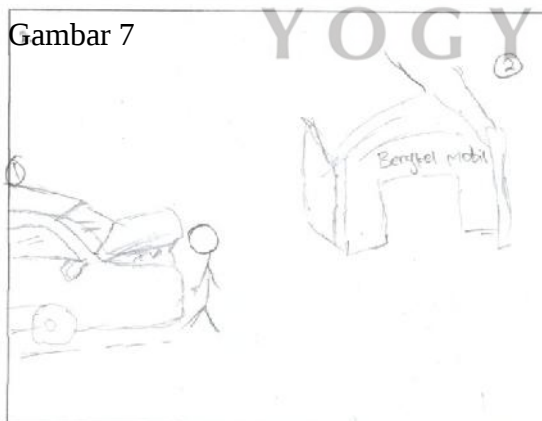
Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7

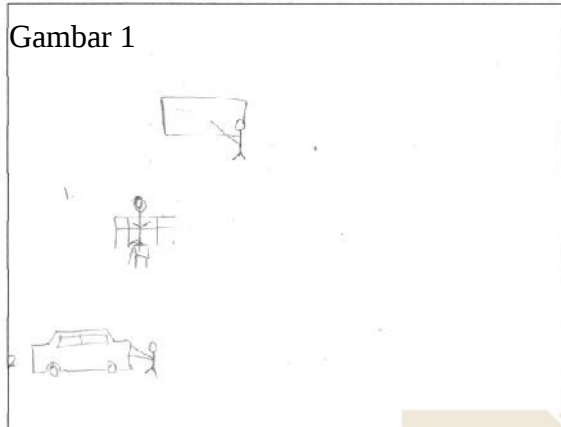


Gambar 8

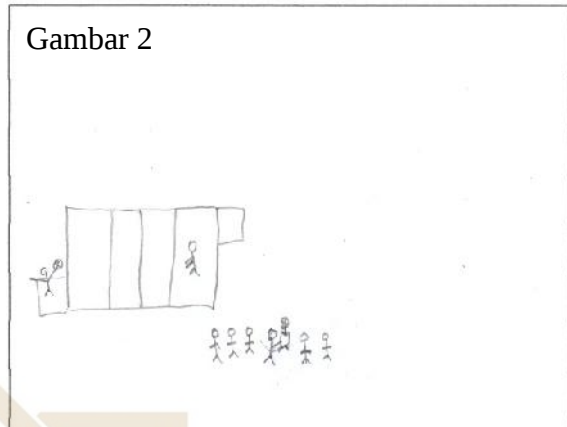


4. Gambar Subjek Fahrul

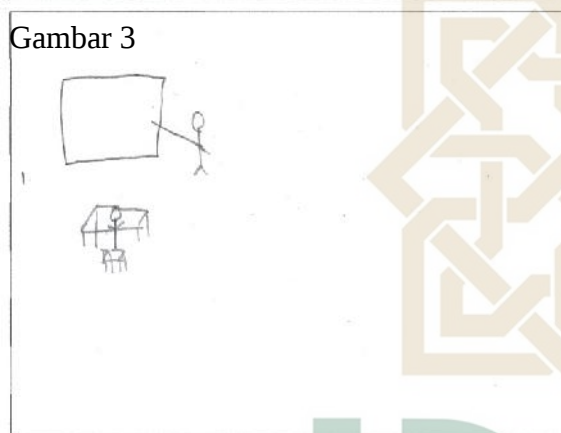
Gambar 1



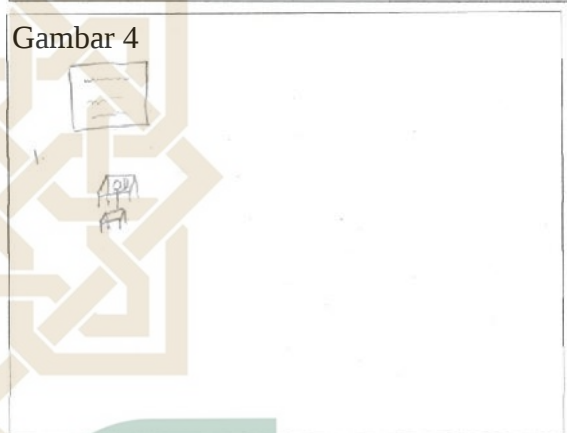
Gambar 2



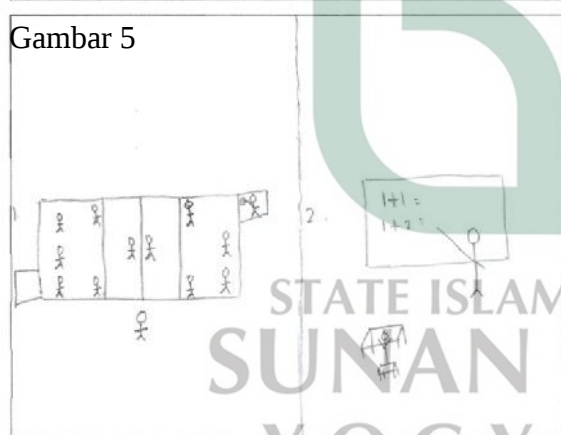
Gambar 3



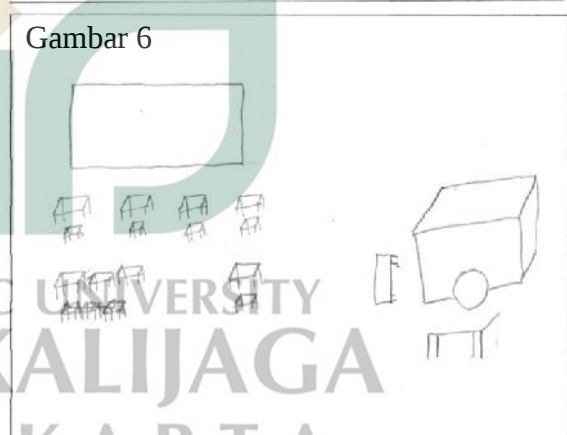
Gambar 4



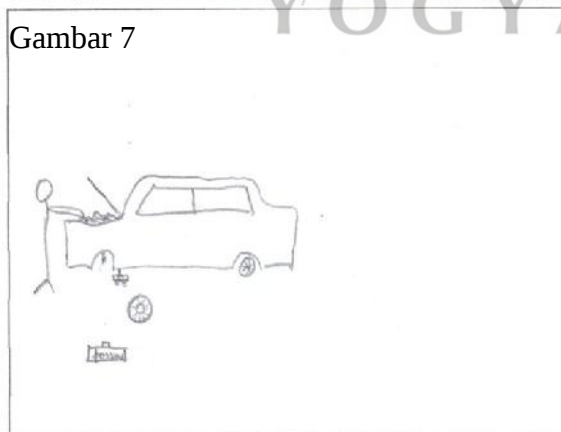
Gambar 5



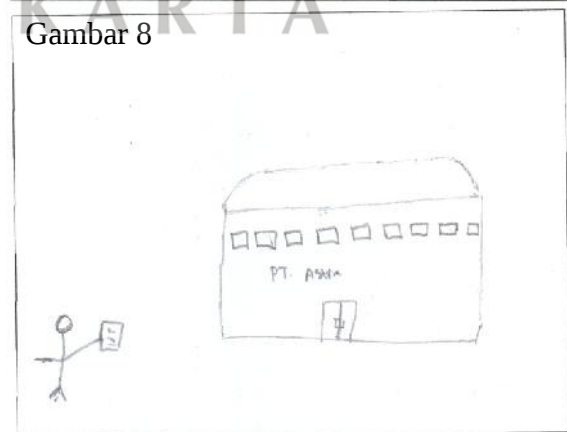
Gambar 6



Gambar 7

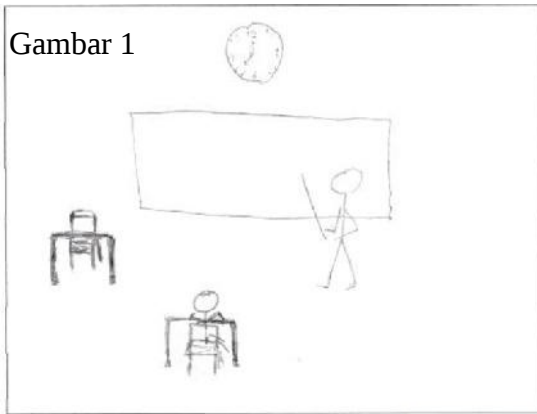


Gambar 8

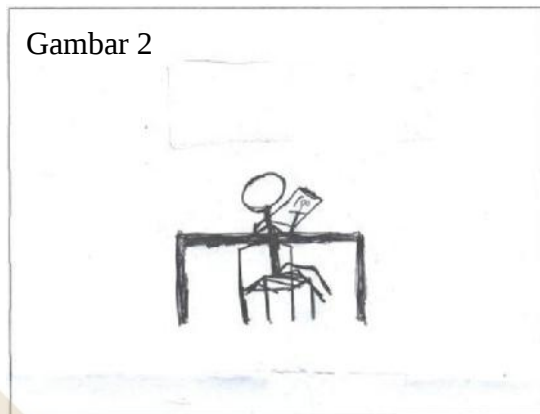


5. Gambar Subjek Dedi

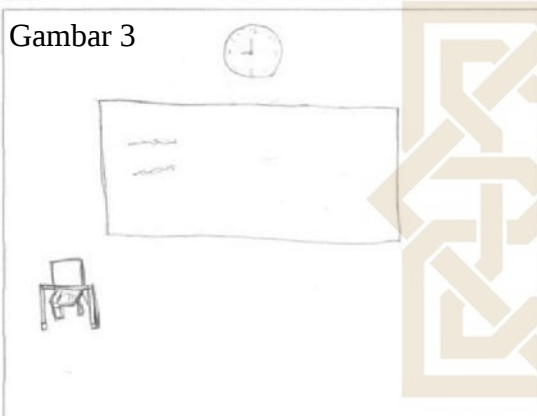
Gambar 1



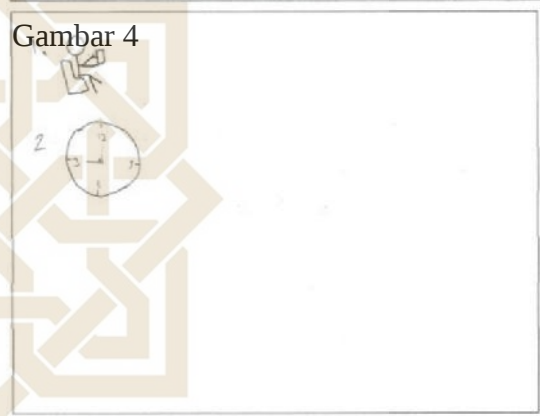
Gambar 2



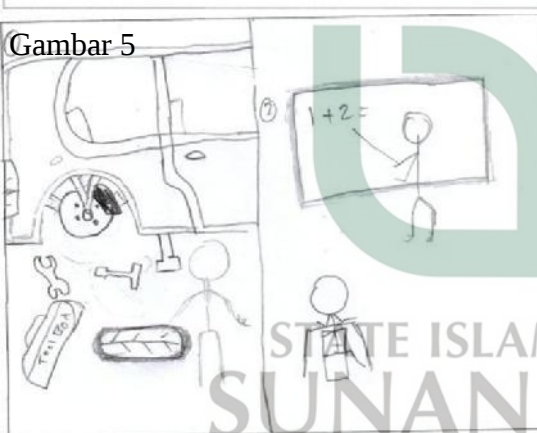
Gambar 3



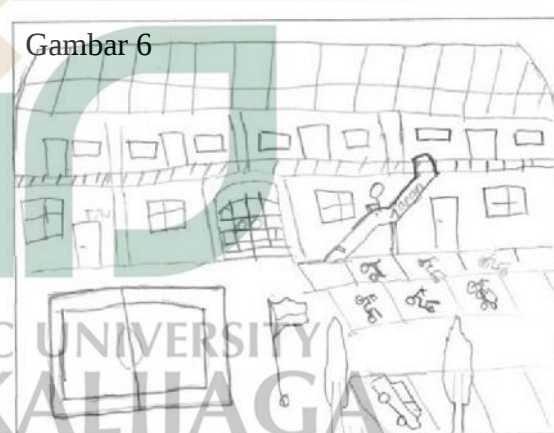
Gambar 4



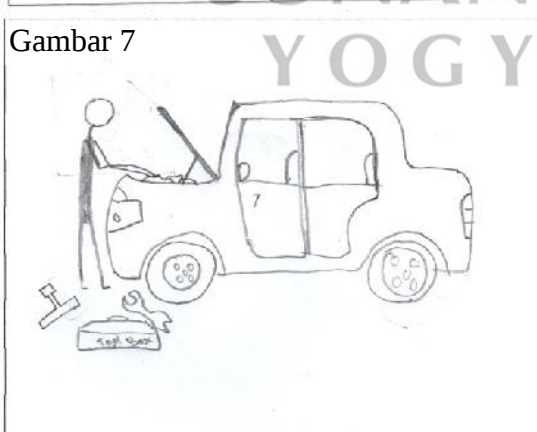
Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7

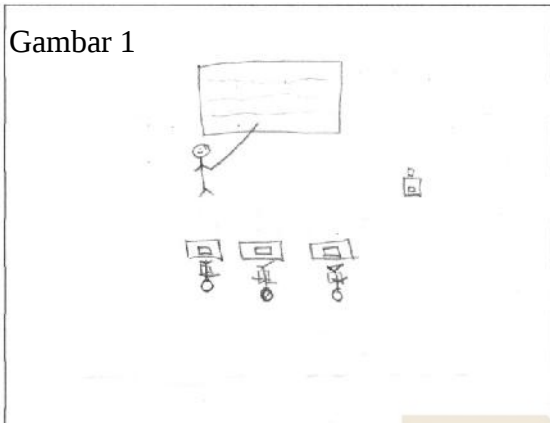


Gambar 8

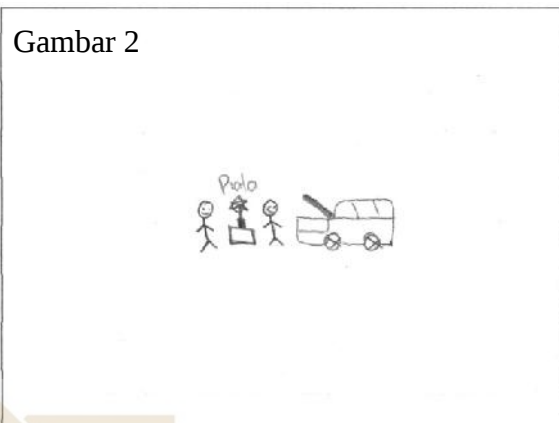


6. Gambar Subjek Ricky

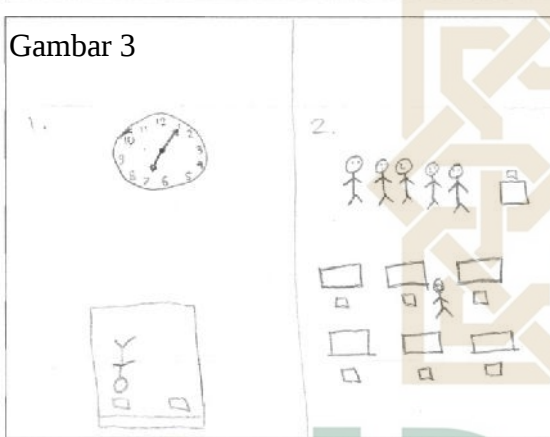
Gambar 1



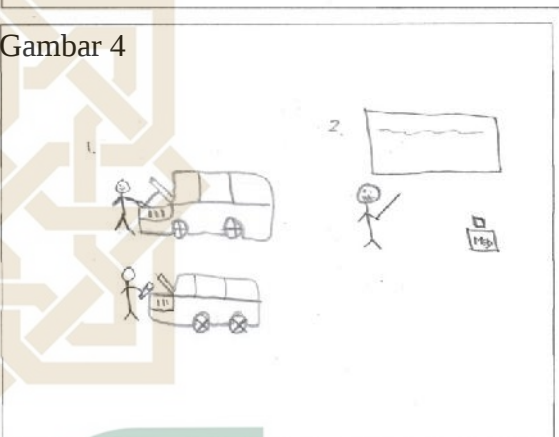
Gambar 2



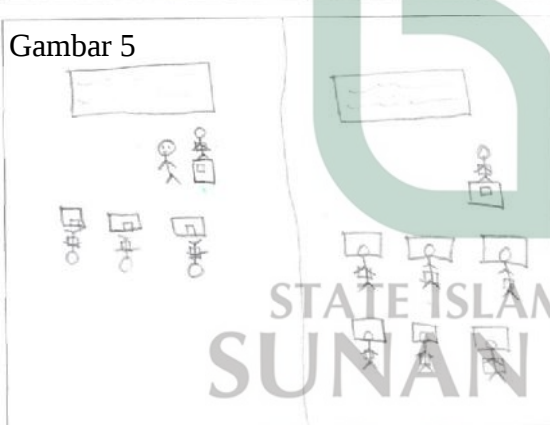
Gambar 3



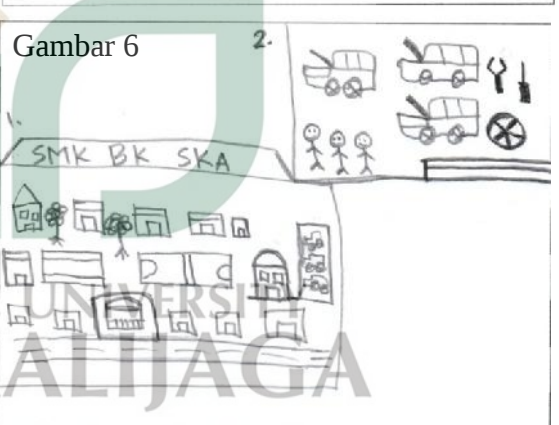
Gambar 4



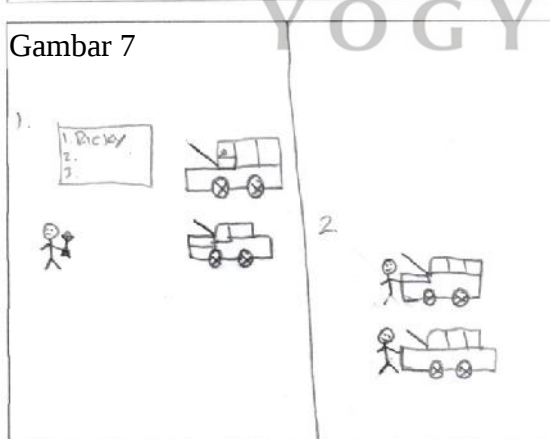
Gambar 5



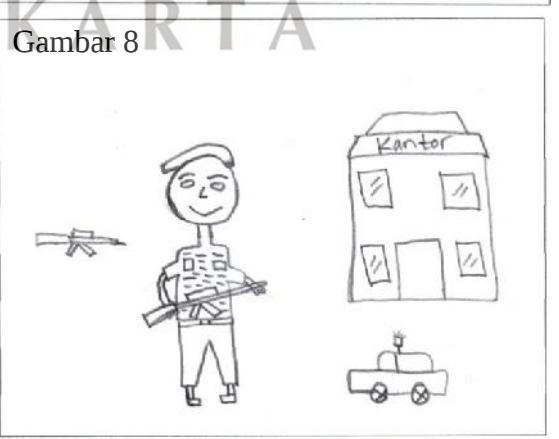
Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8





YAYASAN PENDIDIKAN BHINNEKA KARYA SURAKARTA
SMK BHINNEKA KARYA SURAKARTA
Terakreditasi : A

Jl. Letjen. Suprpto 34 Surakarta 57138 Telp./Fax. : 0271-711397
Website: www.smkbksolo.sch.id E-mail: smkbksolo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 217/SMK BK/S.6/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Bhinneka Karya Surakarta:

1. Nama : Drs. Sarjiman, M.Si
2. NIP : -
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SMK Bhinneka Karya Surakarta
5. Alamat Unit Kerja : Jl. Letjen. Suprpto 34 Surakarta 57138 Telp. 0271 – 711397

Menerangkan bahwa :

1. Nama : **PUJI PRIHWANTO**
2. NIM : 19200010014
3. Program : Pascasarjana
4. Program Studi : Interdisiplinari Islamic Studies
5. Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
6. Semester : IV (empat)

Nama tersebut adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Program Pascasarjana yang telah melaksanakan penelitian di SMK Bhinneka Karya Surakarta pada tanggal 22 Februari sampai dengan 6 Maret 2021 dengan judul:

"Efektivitas Implementasi Art Therapy untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa SMK Bhinneka Karya Surakarta."

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Surakarta, 9 April 2021
Kepala Sekolah,

Drs. Sarjiman, M.Si

Lampiran 10

Biodata Peserta Pelatihan Art Therapy

Nama : Kelvin Fairuz Dewa Daru.

Alamat : Tegalan Baturan

Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta 26 Februari 2003.

Usia : 18.

Jenis Kelamin : ♂

Sekolah : SMK BHINAWA KARYA SKA.

Kelas : XII OC

Kegemaran/Hobi :

1. Memancing
2. Sepak Bola
3. Silat
- 4.

Pelajaran Sekolah yang Disukai :

1. Pemeliharaan mesin Kendaraan Ringan
2. PSKR
3. Bahasa Indonesia
4. Agama

Kegiatan Sekolah yang Diminati :

1. Praktek Bongkar pasang mesin.
- 2.
- 3.
- 4.

Keterampilan yang dikuasai :

1. Mengotak ngatik mesin motor
- 2.
- 3.
- 4.

Biodata Peserta Pelatihan Art Therapy

Nama : Hery Saputro

Alamat : Nagu Timur Rt 07 Rw 18 Nusukan, Bangor Seri, Surakarta

Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 06 Oktober 2001

Usia : 19

Jenis Kelamin : L/P

Sekolah : Smpk Bhinneka Karya Surakarta

Kelas : XII

Kegemaran/Hobi : 1. voli
2. Bulu tangkis
3. Sepak Bola
4.

Pelajaran Sekolah yang Disukai : 1. Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan
2. Pemeliharaan kelengkapan kendaraan Ringan
3. Pemeliharaan sasis kendaraan Ringan
4. Pemindahan Tenaga kendaraan Ringan

Kegiatan Sekolah yang Diminati : 1. OSIS
2. PMR
3.
4.

Keterampilan yang dikuasai : 1. Gambar
2. Otomotif
3.
4.

Biodata Peserta Pelatihan Art Therapy

Nama : Dadi Sabarno

Alamat : Senden, Tohudan, Colomadu

Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 22 Juni 2001

Usia : 19

Jenis Kelamin : L/P

Sekolah : SMK BHINNEKA KARYA

Kelas : XII OC

Kegemaran/Hobi : 1. Sepak bola
2. Futsal
3. Voli
4. Mancing

Pelajaran Sekolah yang Disukai : 1. Pemeliharaan mesin kendaraan Ringan
2. Bahasa Indonesia
3. Agama
4. Olahraga

Kegiatan Sekolah yang Diminati : 1. Praktek
2. Pembelajaran
3.
4.

Keterampilan yang dikuasai : 1. Main Bola
2.
3.
4.

Biodata Peserta Pelatihan Art Therapy

Nama : Fahrul IrfanSyah

Alamat : Karang joho Rt 13 Rw 03 , Sembungan , Nagosari , Boyolali

Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali , 19 Desember 2002

Usia : 18 tahun

Jenis Kelamin : L/P

Sekolah : SMK Bhinneka Karya Surakarta

Kelas : XII OC

Kegemaran/Hobi : 1. Bola volly
2. Futsal
3.
4.

Pelajaran Sekolah yang Disukai : 1. Agama
2.
3.
4.

Kegiatan Sekolah yang Diminati : 1. Praktek bongkar pasang mesin
2.
3.
4.

Keterampilan yang dikuasai : 1. Bermain bola volly
2.
3.
4.

Biodata Peserta Pelatihan Art Therapy

Nama : Dedi, kharis ma

Alamat : Ngembang, Plesungan, Gondangrejo Karanganyar

Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar 10 September 2002

Usia : 18 thn

Jenis Kelamin : L/P

Sekolah : Smk BK Solo

Kelas : XII

Kegemaran/Hobi : 1. Mancing
2.
3.
4.

Pelajaran Sekolah yang Disukai : 1. B. Indonesia
2.
3.
4.

Kegiatan Sekolah yang Diminati : 1. Pencinta alam
2.
3.
4.

Keterampilan yang dikuasai : 1. Sepak bola
2.
3.
4.

Biodata Peserta Pelatihan Art Therapy

Nama : Ricky Aditya Pamungkas

Alamat : Jetis, Rt 02/Rw 05, Tohudan, Colomadu

Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 20 Januari 2003

Usia : 18

Jenis Kelamin : ♂ P

Sekolah : SMK Bhinneka karya Surakarta

Kelas : XII

Kegemaran/Hobi : 1. Futsal
2. Berenang
3.
4.

Pelajaran Sekolah yang Disukai : 1. Bahasa Indonesia
2.
3.
4.

Kegiatan Sekolah yang Diminati : 1. Futsal
2.
3.
4.

Keterampilan yang dikuasai : 1. Menggambar
2. 1
3.
4.

Lampiran 11

DOKUMENTASI KEGIATAN

Gedung SMK Bhinneka Karya Surakarta



Dokumentasi Hari 1: Selasa 2 Maret 2021



Dokumentasi Hari 2: Rabu 3 Maret 2021



Dokumentasi Hari 3: Kamis 4 Maret 2021



Dokumentasi Hari 4: Jumat 5 Maret 2021



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Puji Prihwanto
Tempat/tanggal lahir : Klaten, 22 September 1981
Alamat : Gang Banyuanyar Utara VII, Rt 04 Rw 09,
Banyuanyar, Banjarsari, Surakarta.
Email : pujeep@gmail.com
No. Hp : 08174102090
Nama Ayah : Sugiyanto
Nama Ibu : Mugiyarti
Nama Istri : Dhian Riskiana Putri

B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri Glodogan 1 Tahun 1993.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Klaten Tahun 1996.
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Klaten Tahun 2000.
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2006.
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2021.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Staf Kerohanian RSI Amal Sehat Sragen Tahun 2007 – 2009.
2. Editor Agama Islam CV Sindunata Kartasura Tahun 2011 – 2019.

D. Karya Ilmiah

1. Penelitian “Konseling Islami: Studi Analisis Teknik Konseling Berlandaskan Psikologi Islami” Skripsi, Tahun 2006.
2. Artikel “Strategi Konseling Gestalt dalam Menjaga Kesehatan Pribadi Generasi Millenial” Jurnal Talenta, Vol. XIV, No. 1, Tahun 2020.
3. Artikel “Seni Rupa sebagai Alternatif Pendekatan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual” Jurnal Sosiohumaniora, Vol.7, No. 1, Tahun 2021.
4. Artikel “Metode Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Membangun Kompetensi Difabel Netra” Jurnal Konseling Andi Matappa, Vol. 5, No. 1, Tahun 2021.

Yogyakarta, 7 April 2021

Puji Prihwanto